PENGARUH *RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN* DAN *QUICK RATIO* TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI PADA MASA PANDEMI *COVID-19*

(Pada Sektor Energi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2020)

SKRIPSI

Oleh:

M. Fikri Arif Setya Pambudi

NIM: G92218081

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : M. Fikri Arif Setya Pambudi

NIM : G92218081

Fakultas / prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi

Judul skripsi : Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin*, dan *Quick Ratio* Terhadap *Return* Saham Perusahaan Sektor Energi Pada Masa Pandemi *COVID-19* (Pada Sektor Energi Yang Tercatat di BEI Tahun 2019 - 2020)

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 13 Desember 2021

Saya yang menyatakan,

M. Fikri Arif Setya Pambudi

NIM. G92218081

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh M. Fikri Arif Setya Pambudi NIM. G92218081 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 15 Desember 2021

Dosen Pembimbing

Ade Irma Suryani Lating, M.S.A

NIP. 199110012019032020

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh M. Fikri Arif Setya Pambudi NIM. G92218081 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqosah Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Jumat, 24 Desember 2021 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu bidang Akuntansi.

Majelis Munaqosah Skripsi :

Penguji I

Ade Irma Suryani Lating, M.S.A
NIP. 199110012019032020

Penguji II

Mochammad Ilyas Junjunan, SE., MA
NIP.199303302019031009

Penguji III

Ajeng Tita Nawangsari, S.E., M.A., Ak
NIP. 198708282019032013

Penguji IV

Nufaisa, M.Ak
NIP.198907312019032014

Surabaya, 28 Desember 2021
Mengesahkan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,

Dr. H. M. Ali Arifin, MM
NIP.196212141993031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. Fikri Arif Setya Pambudi
NIM : G92218081
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi
E-mail address : muhfiksarif@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :
Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin* dan *Quick Ratio* Terhadap *Return* Saham Perusahaan Sektor Energi Pada Masa Pandemi *COVID-19* (Pada Sektor Energi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 Desember 2021

Penulis

(M. Fikri Arif Setya Pambudi)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan variabel yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Quick Ratio* (QR) terhadap *return* saham. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan (*financial statement*) perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2020. Terdapat 80 sampel yang digunakan pada penelitian ini dengan teknik *purposive sampling*. Untuk menguji hipotesis penelitian maka peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda dengan *software* SPSS versi 26 dalam mengelola data.

Penelitian ini memiliki hasil bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) memilik pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, sementara *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Quick Ratio* (QR) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan, seluruh variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Peneliti memberikan saran kepada penelitian di masa yang akan datang untuk menggunakan populasi yang lebih banyak dengan *timeframe* yang lebih panjang dan disarankan untuk menambah variabel independen yang lebih beragam. Untuk perusahaan agar lebih mengevaluasi berbagai hal yang dapat mempengaruhi *return* saham agar emiten dapat memaksimalkan sumber daya yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan daya minat para investor untuk menanamkan modal. Selain itu, untuk para investor untuk lebih selektif dalam segi analisis fundamental maupun teknikal dalam berinvestas. Serta kepada pemerintah diharapkan untuk lebih fleksibel dan cermat dalam mengimplementasikan regulasi-regulasinya.

Kata kunci: *Return On Asset* , *Return On Equity* , *Net Profit Margin*, *Quick Ratio* dan *Return* Saham

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN iv
PERSERTUJUAN PUBLIKASI v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 9
1.4.1 Bagi Emiten 9
1.4.2 Bagi Akademis 9
1.4.3 Bagi Investor 9
1.4.4 Bagi Peneliti 10
1.5 Lingkup Penelitian 10
BAB II 11
TINJAUAN PUSTAKA 11
2.1 Kajian Teoritis 11
2.2 Penelitian Terdahulu 29
2.3 Pengembangan Hipotesis 36
2.4 Kerangka Konseptual 40
BAB III 42
METODE PENELITIAN 42
3.1 Pendekatan Penelitian 42
3.2 Lokasi Penelitian 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.3 Definisi Operasional 42
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian 45
3.5 Jenis dan Sumber Data 46
3.6 Teknik Pengumpulan Data 47
3.7 Teknik Analisis Data 47
3.8 Pengujian Hipotesis 48
BAB IV 53
HASIL DAN PEMBAHASAN 53
4.1 Gambaran umum Objek Penelitian 53
4.2 Analisis Data 54
4.3 Pembahasan 67
BAB V 74
PENUTUP 74
5.1 Kesimpulan 74
5.2 Saran 75
DAFTAR PUSTAKA 78
LAMPIRAN - LAMPIRAN 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.5 Lingkup Penelitian.....10

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....29

Tabel 3.1 Pengambilan Sampel.....45

Tabel 4.1 *Purposive Sampling*.....52

Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....54

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....56

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....57

Tabel 4.5 Hasil Uji Korelasi.....59

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....61

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....62

Tabel 4.8 Hasil Uji t.....63

Tabel 4.9 Hasil Uji f.....65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....40

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas.....58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman ini perkembangan ekonomi dunia telah melaju pesat seiring dengan berjalannya perkembangan zaman. Kondisi tersebut ditandai dengan banyaknya industri-industri baru bermunculan dan bertumbuh dengan cepat di pelbagai sektor baik di ruang lingkup industri domestik maupun mancanegara (Winardi et al., 2019). Dimana transaksi perekonomian universal atau secara menyeluruh di dunia merupakan prosedur yang dilakukan antara negara satu dengan negara lain atau beberapa negara untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan perjanjian sehingga muncullah aktivitas-aktivitas perekonomian pada setiap negara. Dengan timbulnya pelbagai aktivitas perekonomian negara maka akan memunculkan berbagai perusahaan dan tentunya akan terjadi persaingan dalam menguasai pasar internasional (Imam, 2009).

Saat ini, kondisi dunia sedang terguncang akibat terjadinya pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) yang berasal dari kota Wuhan, China. Pandemi ini berasal dari virus hewan yang kemudian berevolusi sehingga dapat menjangkit ke manusia dan dapat menyebar dengan mudah (Sari, 2020). Awal tahun 2020 tepatnya bulan Maret, Indonesia telah mengidentifikasi kasus pertama yang kian lama kian meluas penyebaran COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) di Indonesia sehingga menyebabkan berbagai dampak di berbagai sektor. Sewaktu peneliti melaksankan penelitian ini, COVID-19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(*Coronavirus Disease 2019*) masih tersebar luas di Indonesia sehingga pemerintah harus melaksanakan regulasi-regulasi dalam pencegahan dan penanganan COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) salah satunya yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Dengan dilaksanakannya regulasi tersebut maka terdapat dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah dapat menekan angka positif di Indonesia, sementara dampak negatifnya adalah merosotnya perekonomian di Indonesia (Nasruddin & Haq, 2020).

Merosotnya kondisi perekonomian di Indonesia disebabkan karena regulasi-regulasi yang dilaksanakan oleh pemerintah dimana memberlakukan pembatasan aktivitas-aktivitas masyarakat secara skala besar sehingga banyak pusat perdagangan menjadi terhambat bahkan tutup. Banyak juga masyarakat yang pada akhirnya mulai bekerja dari rumah (*work from* home) (Mungkasa, 2020). Bidang industri, komersial hingga transportasi pun mengalami penurunan aktivitas dikarenakan dibatasinya mobilitas masyarakat yang disebabkan oleh COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*). Tak dapat dipungkiri bahwa *demand* terhadap kebutuhan energi pada rumah tangga terjadi kenaikan karena terdapat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga masyarakat diharuskan untuk tetap di rumah (*stay at* home) dan bekerja dari rumah (*work from* home). Namun, kenaikan akan kebutuhan energi pada rumah tangga tidak berpengaruh secar signifikan yang apabila dibandingkan dengan penurunan akan kebutuhan energi pada bidang industri, komersial, transportasi dan sebagainya sehingga secara akumulasi kebutuhan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan energi menurun. Hal tersebut dapat menurunkan keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan sektor energi.

Menurut liputan6.com, bahwa Indonesia pada tahun 2020 telah mengalami penurunan sebanyak 16% akan kebutuhan energi. Hal tersebut berdampak bagi perusahaan-perusahaan sektor energi dan tercermin pada laporan keuangannya, seperti emiten plat merah ini PT. Perusahaan gas Negara, Tbk. (PGAS) pada tahun 2019 mencatatkan laba bersih sebesar 112 juta USD sementara pada tahun 2020 emiten tersebut mencatatkan kerugian sebesar 215 juta USD atau merugi hampir 200% sehingga menyebabkan harga sahamnya turun, yang pada tahun 2019 dari level Rp. 1.965 turun menjadi Rp. 1.655 atau turun sekitar 310 poin. Tak hanya di emiten lini gas bumi saja yang terdampak, melainkan di lini batu bara juga terdampak seperti emiten PT. Bukit Asam, Tbk. (PTBA) yang pada tahun 2019 mencatatkan laba bersih sebesar Rp. 4 Triliun dan pada tahun 2020 laba bersihnya sebesar Rp. 2.4 Triliun yang artinya laba bersih yang dihasilkan menurun sebanyak 40% namun tidak berdampak buruk pada harga sahamnya dimana pada tahun 2019 dari level Rp. 2.235 naik sebesar 489 poin ke level Rp. 2.724. Fakta meningkatnya harga saham emiten lini batu bara PT. Bukit Asam, Tbk. (PTBA) juga didukung oleh emiten lini batu bara lainnya seperti dengan meningkatnya harga saham PT. Mitrabara Adiperdana, Tbk. (MBAP) yang jika dilihat dari tahun 2019 pada level Rp. 1.473 meningkat cukup signifikan yaitu sekitar 61% atau sebesar 906 poin menjadi Rp. 2.379.

Oleh sebab itu, *stakeholders* dan *shareholders* mestinya dapat menganalisis laporan keuangan dikarenakan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wajib melihat indikator-indikator utama. Untuk memastikan suatu perusahaan mempunyai keunggulan yang baik maka terdapat dua penilaian yang sangat menonjol dalam menjadi acuan untuk meninjau suatu perusahaan apakah telah melaksanakan tata usaha dengan benar. Penilaian tersebut dapat dilihat dengan sisi performa keuangan dan perfoma non keuangan Performa keuangan ditinjau dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan dan terefleksikan dari data yang didapatkan serta berbagai hal yang dapat menunjang untuk penguat penilaian performa keuangan. Selaku sumber informasi, laporan keuangan akan lebih berguna apabila dikomparasikan dengan suatu periode dengan periode lainnya atau dengan perusahaan yang satu sektor lainnya. Menurut fungsi-fungsi pada rasio keuangan terdapat berbagai jenis rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas (*profitability ratio*), rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio aktivitas (*activity ratio*) dan rasio solvabilitas (*solvability ratiosolvabilty*) (Pantjaningsih, 2017). Rasio-rasio tersebut terdiri dari beberapa ukuran, seperti ROA, ROE, NPM pada rasio profitabilitas (*profitability ratio*) dan QR pada rasio likuiditas (*liquidity ratio*) yang dapat berfungsi menunjukkan seberapa tinggi *return* saham yang akan didapatkan.

ROA adalah rasio yang menunjukkan performa emiten yang memanfaatkan total aset emiten yang dipunyai untuk memperoleh laba bersih setelah pajak. Perihal tersebut sangat vital bagi pihak internal perusahaan khususnya manajer perusahaan guna menganalisis keefektifan dan keefesienan emiten dalam memanfaatkan total aset perusahaan. Semakin tinggi ROA menandakan bahwa semakin efektif pengimplementasian aset emiten atau bisa diartikan bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui jumlah aset yang serupa maka dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi dan begitu sebaliknya (Nurlia & Juwari, 2019). Dan hal tersebut dapat meningkatkan minat investor dalam melakukan penanaman modal pada perusahaan sehingga harga saham perusahaan tersebut dapat meningkat dan meningkat juga *return* saham seiring lajunya harga suatu saham perusahaan.

ROE adalah salah satu ukuran dari rasio profitabilitas (*profitability ratio*) dimana menguraikan performa emiten dalam memberi *profit* terhadap penanam modal dengan memberitahukan laba bersih yang tercatat untuk investasi penanam modal yang telah dipakai untuk emiten. Apabila suatu emiten memiliki nilai ROE yang tinggi maka hal tersebut merefleksikan bahwa emiten telah sukses dalam mencetak keuntungan dari modal awal. Meningkatnya ROE juga akan memicu meningkatnya *value* perusahaan dan harga saham emiten tersebut ikut terpengaruh dan pada akhirnya hal tersebut berkaitan erat dengan meningkatnya *return* saham (Almira & Wiagustini, 2020).

NPM merupakan rasio yang menjelaskan laba bersih (*net profit*) dibagi dengan penjualan dan pendapatan (*sales and revenue*). Rasio tersebut mengukur laba bersih yang kemudian dikurangi dengan pajak (*earnings after tax*) terhadap penjualan dan pendapatan (*sales and revenue*). *Net Profit Margin* (NPM) memberitahukan seberapa tinggi presentase laba yang didapatkan dari pendapatan. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* (NPM), dapat diibaratkan emiten memiliki kapabilitas dalam memperoleh laba sesuai dengan harapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perusahaan. Korelasi antara laba bersih yang kemudian dikurangi dengan pajak (*earnings after tax*) denga penjualan dan pendapatan (*sales and revenue*) membuktikan bahwa performa internal perusahaan khususnya manajemen perusahaan dalam mengontrol emiten telah sukses guna menyisihkan *profit* kepada pemilik yang telah menanamkan modalnya terhadap perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka merepresentasikan performa emiten semakin menguntungkan dan hal tersebut akan menarik perhatian para *shareholder* untuk berinvestasi pada emiten tersebut (Dini, Astri Wulan, 2010).

Quick Ratio (QR) adalah ukuran dimana menilai performa perusahaan dalam melunasi hutang lancarnya atau hutang yang kurang dari satu tahun dengan memakai aktiva likuid. Ukuran ini menilai dari aktiva yang likuid dengan hutang jangka pendek. Semakin tinggi nilai pada rasio ini maka menandakan bahwa perusahaan dapat melunasi hutang lancarnya atau hutang yang kurang dari satu tahun dengan cepat dan begitu pula sebaliknya (Sopini, 2005).

Return saham adalah presentase imbal hasil yang didapatkan oleh investor atas modal yang telah ditanamkan pada suatu emiten. *Return* saham dapat memberikan imbal hasil sesuai dengan performa yang dimiliki perusahaan. *Return* saham terdiri dari dua, yaitu *return expected* (*return* ekspektasi) dan *return realized* (*return* realisasi). *Return* ekspektasi (*expected return*) adalah tingkat perbedaan *return* yang diharapkan oleh penanam modal atau investor pada suatu kegiatan investasi terhadap suatu perusahaan. *Return*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada macam ini bersifat *floating* atau mengambang sehingga dapat menjadi *floating profit / floating loss*. Sementara, *return* realisasi (*realized return*) adalah tingkat perbedaan *return* yang diwujudkan oleh penanam modal atau investor pada suatu kegiatan investasi terhadap suatu perusahaan. *Return* realisasi (*realized return*) bersifat telah terjadi dan hasilnya dapat berupa *capital gain atau capital loss*. Semakin tinggi suatu *return* saham, maka hal tersebut dapat menarik perhatian para investor sehingga para investor akan menanamkan modal pada emiten tersebut. Ketika minat investasi suatu investor semakin meningkat maka perusahaan akan memanfaatkan se-optimal mungkin modal yang diberikan oleh investor sehingga nilai perusahaan tersebut meningkat dan *return* saham meningkat pula. Tetapi tak lupa bahwa semakin tinggi suatu *return* saham, maka semakin tinggi pula resiko yang akan diterima oleh investor.

Selanjutnya, penelitian terdahulu mengenai pengaruh ROA, ROE, NPM, QR terhadap *return* saham membuktikkan hasil yang bertentangan antara penelitian satu dengan yang lain. Hal tersebut dapat diamati pada penelitian yang dilaksanakan oleh (Izuddin, 2018) yang meneliti variabel ROA yang membuktikkan hasil bahwa ROA tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh (Meryati, 2020) yang membuktikan bahwa variable ROA pada penelitian tersebut memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *return* saham.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan penjelesan latar belakang di atas serta ketidaksamaan hasil pada penelitian terdahulu membuat peneliti tertarik untuk meninjau kembali sehingga penelitian ini akan berjudul **"Pengaruh *Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin,* dan *Quick Ratio* Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Energi Pada Masa Pandemi *COVID-19* (Pada Sektor Energi Yang Tercatat di BEI Tahun 2019-2020)".**

1.2 Rumusan Masalah

Menurut uraian yang telah disampaikan diatas sehingga dapat dihasilkan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut::

1. Apakah ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham ?
2. Apakah ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham ?
3. Apakah NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham ?
4. Apakah QR memiliki pengaruh signfikan terhadap *return* saham ?
5. Apakah ROA, ROE, NPM dan QR memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham ?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui apakah ROA memiliki pengaruh signfikan terhadap *return* saham.
2. Mengetahui apakah ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Mengetahui apakah NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.
4. Mengetahui apakah QR memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.
5. Mengetahui apakah ROA, ROE, NPM dan QR memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian yang telah dilaksanakan dapat memiliki kegunaan berikut:

1.4.1 Bagi Emiten

Hasil pada penelitian ini diharapakan dapat memiliki kegunaan terhadap emiten berbentuk saran terkait pentingnya ukuran keuangan perusahaan terhadap *return* saham selama pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) serta dapat memberikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan daya tarik invsestor dalam berinvestasi ke perusahaan tersebut.

1.4.2 Bagi Akademis

Diharapakan hasil pada penelitian ini bisa meningkatkan pandangan dan intelektual bagi seluruh lapisan pihak akademisi terkait rasio finansial emiten selama masa pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*).

1.4.3 Bagi Investor

Peneliti berharap hasil penelitian ini bisa menjadi wadah terkait wawasan analisis rasio keuagan emiten kepada para investor atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

shareholder yang akan menanamkan modalnya kepada perusahaan selama masa pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*).

1.4.4 Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan dan manfaat kepada peneliti terkait pentignnya analisis rasio keuangan emiten terhadap aktivitas investasi dengan periode yang cukup lama (*long-term ivnestment*).

1.5 Lingkup Penelitian

Jenis Penelitian	Isu penting	Metode Penelitian	Dasar teori	*Time Frame*
Jenis penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif inferensial	Isu penting yang dibahas dalam penelitian ini adalah terkait COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) apakah mempengaruhi perusahaan sektor energi	Pendekatan kuantitatif yang akan digunakan pada penelitian ini. Penelitian ini akan menguji hipotes-hipotesis yang telah dikumpulkan dan diuji menggunakan alat uji analisis.	Peneliti menggunakan teori sinyal dan teori akuntansi keuangan	*Time frame* pada penelitian ini adalah selama masa pandemi COVID (*Coronavirus Disease 2019*) yaitu tahun 2019-2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

1. Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan teori yang mendeskripsikan bagaimana perusahaan membentuk sinyal atau isyarat dan memberikannya kepada pengguna informasi keuangan. Tujuan perusahaan membentuk sinyal atau isyarat dan memberikannya kepada golongan-golongan yang memiliki kepentingan seperti kreditor dan investor dikarenakan pihak manajemen perusahaan lebih mengetahui semua informasi terkait perusahaan daripada pihak eksternal perusahaan sehingga terjadi asimetri informasi (*information asymmetry*) (Tambunan et al., 2019). Sinyal yang diciptakan oleh pihak manajemen perusahaan dapat berupa laporan keuangan perusahaan atau laporan perusahaan lainnya yang dapat dipahami informasinya untuk mengetahui kondisi perusahaan. Segala bentuk sinyal yang diciptakan oleh pihak manajemen perusahaan diharapkan dapat mengisyaratkan sesuatu yang terdapat pada perusahaan kepada sudut pandang pihak eskternal perusahaan. Oleh karena itu, sinyal yang dikeluarkan oleh pihak manajemen perusahaan wajib berisi seluruh kapasitas informasi agar dapat memodifikasi cara pandang atau pertimbangan pihak eksternal perusaahaan.

Pada dasarnya, teori ini digunakan manajer perusahaan untuk memodifikasi pandangan investor dan meyakingkan investor bahwa perusahan yang mereka kelola memiliki *highher value* (nilai yang lebih tinggi) daripada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apa yang diketahui kondisi dan prospek perusahaan sebenarnya oleh manajer perusahaan meskipun pada dasarnya perusahaan tersebut bernilai tinggi (*high value firm*). Sehingga apabila perusahaan selalu dianggap bernilai tinggi, diharapkan dapat menarik minat pasar dan mendapatkan investor serta diharapkan investor selalu menanamkan modal kepada perusahaan tersebut sehingga kegiatan operasional dapat meningkat, laba juga meningkat dan perusahaan juga terus bisa *sustainable* (Tambunan et al., 2019).

2. Teori Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan adalah disiplin ilmu dalam akuntansi yang menitiiberatkan dalam persiapan mewujudkan laporan keuangan suatu entitas yang dilaksanakan secara periodik (Dewi Kuswandi, 2009). Laporan keuangan yang dibuat pihak manajemen adalah sebagai wujud pertanggungjawaban atas apa yang telah diamanahkan oleh pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pihak internal perusahaan yaitu pihak manajemen akan sangat membantu dalam mengimplementasikan kebijakan-kebijakan perusahaan dan dapat mengevaluasi performa perusahaan, kegiatan operasi, *activity of investment* dan berbagai kegiatan lainnya (Riswan & Yolanda Fatrecia Kesuma, 2014).

3. *Return on Asset* (ROA)

ROA merupakan suatu alat ukur guna menilai performa perusahaan perihal menjalankan keefektifan dan keefisienan unutk mendapatkan laba semaksimal mungkin dalam penggunaan seluruh asetnya. Rasio ini adalah salah satu ukuran dimana perusahaan memperoleh laba bersih dengan total aset yang dimiliki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh perusahaan (Ni Kadek Raningsih, 2015). Pada dasarnya, *Return on Asset* (ROA) akan mengevaluasi performa perusahaan berdasarkan pendapatan yang didapatkan pada periode yang lalu untuk ditinjau dan dimanfaatkan untuk periode yang akan datang. Semakin tinggi nilai ROA pada suatu perusahaan maka dapat diartikan semakin sempurna perusahaan memanfaatkan asetnya guna menghasilkan laba bersih setelah pajak (*earnings after tax*) sehingga semakin tinggi juga tingkat pengembalian investasi dikarenakan bagusnya performa perusahaan dalam menggunakan asetnya.

Seperti penjelasan yang telah dijabarkan diatas bahwa ROA adalah ukuran yang mengkomparasikan laba bersih emiten dengan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan. Berikut adalah rumus *Return on Asset* (ROA):

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \text{ x } 100\%$$

Secara umum, ROA memiliki beberapa fungsi yang perlu diketahui oleh banyak orang yang dapat disimak sebagai berikut:

1) Dengan adanya analisis *Return on Asset* (ROA), maka dapat ditinjau suatu perusahaan apakah telah melaksanakan kegiatan operasional seoptimal mungkin dan dapat menilai keefektifan dan keefisienan perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya semaksimal mungkin.
2) Dengan adanya *Return on Asset* (ROA), maka perusahaan dapat mengkomparasikan performanya dengan performa perusahaan lainnya yang sejenis sehingga dapat mengetahui terdapat dimana tingkatan perusahaan tersebut dengan perusahaan lainnya yang sejenis yang dinilai dari seberapa tinggi nilai *Return on Asset* (ROA). Apabila nilai *Return on Asset* (ROA)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perusahaan tersebut lebih tinggi daripada nilai *Return on Asset* (ROA) perusahaan lainnya maka dapat mengetahui tingkatan perusahaan tersebut bahwa tingkatannya berada di atas perusahaan lainnya yang sejenis dan begitu pula sebaliknya apabila nilai *Return on Asset* (ROA) perusahaan tersebut lebih rendah daripada nilai *Return on Asset* (ROA) perusahaan lainnya maka tingkatan perusahaan tersebut berada di bawah perusahaan lainnya yang sejenis atau bahkan apabila nilai *Return on Asset* (ROA) perusahaan tersebut sama dengan perusahaan lainnya yang sejenis maka tingkatan perusahaan tersebut sejajar dengan perusahaan lainnya yang sejenis.

3) Menilai keefektifan dan keefisienan kegiatan operasional tiap divisi perusahaan dapat diukur dengan analisis *Return on Asset* (ROA). Meninjau divisi mana yang mampu memberikan potensi terbaiknya dalam menghasilkan laba dan divisi mana yang tidak *profitable* sangat dibutuhkan oleh perusahaan karena digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terhadap divisi tersebut.
4) Dengan adanya *Return on Asset* (ROA), maka perusahaan dapat mengevaluasi aktivitas operasinya yang memberikan laba sesuai dengan harapan perusahaan dan dapat mengetahui aktivitas operasi mana yang tidak memberikan laba sesuai dengan harapan besar sehingga pihak manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan terhadap produk atau jasa tersebut.
5) ROA adalah satu dari berbagai ukuran yang wajib digunakan oleh para investor dikarenakan semakin tinggi nilai ROA maka hal ini mencerminkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tingginya *profit* yang diperoleh perusahaan dan apabila semakin tinggi *profit* yang diperoleh maka semakin tinggi pula *return* saham. Oleh karena itu, perihal ini dapat meningkatkan ketertarikan para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

6) *Return on Asset* (ROA) merupakan indikator yang penting dalam ekspansi perusahaan. Pasalnya, apabila nilai *Return on Asset* (ROA) pada periode-periode sebelumnya tinggi atau melebihi harapan perusahaan maka hal tersebut dapat menjadi *track record* yang bagus untuk perusahaan sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan kegiatan ekspansi perusahaan.

Menurut (Affiah & Muslih, 2018), *Return on Asset* (ROA) juga memiliki kelebihan dan kekurangan didalamnya. Adapun kelebihannya yaitu:

1) Rumus ukuran ini dapat mudah dipahami sehingga semua lapisan masyarakat dapat menggunakan analisis rasio ROA terhadap suatu perusahaan.
2) Dengan menelaah ROA pihak manajemen perusahaan dapat mengetahui kekuatan (*strength*) dan kelemehana (*weakness*) perusahaan sehingga dapat mengoptimalisasi performa perusahaan dan meningkatkan laba yang diperoleh
3) *Return on Asset* (ROA) dapat menjadi indikator akan prestasi perusahaan dalam mencetak laba bersih.
4) *Return on Asset* (ROA) sebagai bahan evaluasi terhadap performa perusahaan pada periode tertentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) *Return on Asset* (ROA) dapat menjadi acuan dalam menerapkan berbagai regulasi pada perusahaan.
6) Dengan adanya *Return on Asset* (ROA) maka dapat mengkomparasikan performa perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya semaksimal mungkin dengan perusahaan lainnya yang sejenis.

Setelah terdapat kelebihan pada *Return on Asset* (ROA), maka terdapat pula juga kekurangan yang dimiliki oleh ukuran ini yaitu:

1) Apabila nilai ROA suatu perusahaan tinggi atau telah mencapai harapan perusahaan dapat mmpengaruhi pihak manajemen perusahaan tidak melakukan penambahan aset atau ekspansi bisnis dikarenakan telah puas atas prestasi yang telah tercapai atau tidak ingin rugi.
2) Depresiasi aset tetap dapat mempengaruhi secara signifikan pada nilai ROA.

Sementara itu, ROA adalah salah satu ukuran dimana yang menilai performa emiten dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan. Namun, rasio ini juga dapat terpengaruh dari beberapa hal, seperti tingkat perputaran aktiva, *profit margin* dan lain sebagainya.

4. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah suatu ukuran yang menilai performa emiten guna memperoleh laba bersih terhadap modal yang ditanamkan oleh penanam modal atau investor. Umumnya, ROE digunakan oleh para penanam modal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau investor untuk mengkomparasikan antara satu persuhaan dengan perusahaan lainnya bahkan lebih dari dua perusahaan karena untuk mengetahui peluang investasi di perusahaan mana yang paling menguntungkan. *Return on Equity* (ROE) tak luput dari para penanam modal atau investor untuk menilai keefektifan dan keefisienan pihak manajemen suatu perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas yang telah ditanamkan oleh para penanam modal atau investor untuk kegiatan operasional perusahaan (Carlo, 2014). Apabila nilai *Return On Equity* (ROE) suatu perusahaan tinggi maka tinggi pula kinerja perusahaan dalam memperoleh laba sehingga tingkat pengembalian atas investasi terdampak juga.

Seperti dengan pernyataan di atas bahwa ROE adalah salah satu ukuran dari rasio profitabilitas yang memperlihatkan performa perusahaan dalam memperoleh laba bersih dengan memanfaatkan seluruh ekuitas yang dimiliki perusahaan, maka berikut adalah rumus untuk menghitung *Return on Equity* (ROE):

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas}} \text{ x } 100\%$$

Seperti *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) juga memiliki berbagai fungsi yang perlu diketahui oleh banyak pihak, yaitu sebagai berikut:

1) Adanya *Return on Equity* (ROE), maka dapat membantu banyak pihak dalam menganalisis keefektifan dan keefisienan perusahaan dalam menggunakan ekuitas yang ditanamkan oleh penanam modal atau investor.
2) Biasanya *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengkomparasikan antara perusaahan satu dengan perusahaan lainnya atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan berbagai perusahaan lainnya sehingga dapat mengetahui tingkatan-tingkatan nilai *Return on Equity* (ROE) berbagai perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan bagi para penanam modal atau investor.

3) *Return on Equity* (ROE) sebagai bahan evaluasi pihak manajemen perusahaan dalam mengetahui departemen perusahaan mana yang *profitable* dan sesuai harapan perusahaan dan departemen perusahaan mana yang tidak *profitable* dan tidak sesuai harapan perusahaan.

4) Dengan *Return on Equity* (ROE), investor mendapatkan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai ROE pada perusahaan, maka meningkat pula tingkat pengembalian investasi sehingga hal tersebut dapat meningkatkan daya minat para penanam modal untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

5) ROE sebagai indikator bagi pihak manajemen perusahaan dalam melakukan ekspansi perusahaan. Apabila nilai *Return on Equity* (ROE) tinggi atau telah melampaui target yang telah ditetapkan perusahaan, maka hal tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan ekspasnsi perusahaan.

Setelah terdapat fungsi, *Return on Equity* (ROE) pula mempunyai berbagai keunggulan dan kelemahan (Ida Nuryana, 2013). Berikut adalah keunggulan ROE:

1) ROE adalah ukuran yang dapat dipahami dengan mudah oleh berbagai lapisan kalangan, baik para *stakeholder* maupun *shareholder*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pihak *stakeholder* dapat menggunakan ROE sebagai bahan pertimbangan untuk merencanakan strategi memaksimalkan mendapatkan laba.

3) ROE sebagai ukuran yang artinya rasio ini menjadi nilai prestasi bagi pihak manajemen perushaan dalam memperoleh laba dan dapat menjadi bahan evaluasi performa perusahaan.

Meskipun terdapat beberapa kelebihan, namun rasio *Return on Equity* (ROE) juga terdapat kekurangan didalamnya, yaitu:

1) Apabila nilai *Return on Equity* (ROE) tinggi atau telah mencapai harapan perusahaan, maka pihak manajemen akan merasa nyaman dengan *comfort zone* sehingg tidak ingin melaksanakan ekspansi perusahaan.

2) Dengan adanya *Return on Equity* (ROE) maka pihak manajemen hanya berusaha seoptimal mungkin sesuai misi perusahaan namun lupa akan visi perusahaan yang tujuan jangka panjang.

Setelah mengetahui kelebihan dan kekurangan daripada *Return on Equity* (ROE), maka hal-hal yang perlu diketahui juga adalah faktor-faktor yang dapat memberikan dampak kepada ROE, seperti laba bersih (*net income*), ekuitas (*equity*), perputaran piutang dan lain-lain.

5. *Net Profit Margin* (NPM)

NPM adalah salah satu ukuran dari berbagai ukuran yang meninjau performa perusahaan dengan mengkomparasikan laba bersih dengan seluruh pendapatan yang diperoleh perusahaan. Rasio ini tidak hanya mengukur harga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pokok penjualan (HPP) namun juga mengukur segala biaya operasional yang dilaksankan perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) biasanya digunakan oleh para *stakeholder* seperti pihak manajemen perusahan dan pihak eksternal perusahaan yaitu para investor untuk menganalisis terkait performa keuangaan perusahaan (Izuddin, 2018). Bagi pihak manajemen perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM) berguna untuk menilai laba yang diperoleh perusahaan apalah telah memenuhi harapan perusahaan atau tidak. Dan untuk pihak eksternal perusahaan yaitu para investor, rasio ini berguna untuk menilai keefektifan dan keefisienan perusahaan dalam mengelola kegiatan produksinya, mengontrol biaya operasional serta mengendalikan harga pokok penjualan (HPP). *Net Profit Margin* (NPM) juga menjadi salah satu acuan dalam melakukan penanaman modal atau investasi dengan mengkomparasikan *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan satu dengan perusahaan lainnya yang sejenis (Tarmizi et al., 2018).

Sederhananya, *Net Profit Margin* (NPM) ini dinilai dari performa perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak (*earnings after tax)* yang berasal dari penjualan dan pendapatan (*sales and revenu*e) yang kemudian dikurangi berbagai beban. Untuk dapat memahami hal tersebut, berikut adalah rumus *Net Profit Margin* (NPM):

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{seluruh pendapatan}} \text{ x } 100\ \%$$

Net Profit Margin (NPM) biasanya digunakan oleh para *stakeholder* maupun *stakeholder* perusahaan untuk mengenal lebih jelas tentang NPM berikut adalah fungsinya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) *Net Profit Margin* (NPM) dapat menjadi parameter kesuksesan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional. Hal tersebut berhubungan dengan pengendalian harga pokok penjualan dan biaya operasional apakah sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana perusahaan.

2) *Net Profit Margin* (NPM) menjadi alat analisis para pihak manajemen perusahaan dengan mengkomparasikan dengan perusahaan lain yang sejenis apakah perusahaan yang dikelolanya telah mencapai performa optimal atau tidak.

3) Selain menjadi alat analisis bagi para pihak manajemen perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM) berguna untuk para investor juga dalam mengkomparasikan rasio antar perusahaan sehingga dapat mengetahui emiten mana yang lebih *profitable.*

4) *Net Profit Margin* (NPM) sebagai satu ukuran dari berbagai ukuran pada rasio profitabilitas diperlukan oleh para kreditor dan investor pada pencatatan transaksi keuangan untuk menilai performa perusahaan dalam segi mendapatkan *profit*, memenuhi kewajiban hutang (likuiditas), kefektifan dan keefisienan pengelolaan perusahaan (Wahyuni et al., 2019).

Setelah mengetahui fungsi NPM, maka terdapat hal-hal yang juga dapat mempengaruhi NPM, seperti peputaran piutang (*receivable turnover*), perputaran persediaan (*inventory turnover*) dan perputaran modal kerja (*working capital turnover*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. *Quick Ratio* (QR)

Quick Ratio (QR) adalah salah satu ukuran dari rasio likuiditas untuk menilai performa perusahaan dalam melunasi hutang lancarnya atau hutang jangka pendeknya (Fadilah et al., 2017). Ukuran ini menggunakan aset lancar dan persediaan kemudian dibagi dengan kewajiban lancar perusahaan. *Quick Ratio* (QR) atau yang biasa dikenal dengan rasio cepat apabila dikomparasikan dengan *Current Ratio* (CR) atau rasio lancar terdapat signifikasi dalam hal pemeriksaan likuditas dikarenakan *Quick Ratio* (QR) lebih ketat. Keunikan daripada *Quick Ratio* (QR) dibandingkan dengan *Current Ratio* (CR) adalah dimana rasio ini hanya mengestimasi kas dan item setara kas yang lainnya yang dengan mudah dan cepat bisa dikonversikan menjadi *cash* atau uang tunai. Semakin tinggi nilai *Quick Ratio* (QR) atau lebih dari satu pada perusahaan maka semakin mampu pula perusahaan dalam melunasi hutang lancar atau hutang jangka pendeknya dengan menglikuidkan aset lancarnya. Dan sebaliknya, apabila semakin rendah nilai *Quick Ratio* (QR) atau kurang dari satu pada perusahaan maka semakin tidak mampu perusahaan memenuhi kewajiban lancarnya dengan menggunakan aset lancar. Dapat dikatakan, bahwa QR adalah ukuran paling sederhana dalam meninjau performa perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dikarenakan rasio ini hanya menghitung seluruh aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dikonversikan menjadi *cash* atau uang tunai (Nurdiwaty, 2014).

Quick Ratio (QR) mungkin agak sedikit berbeda dengan jenis rasio likuiditas lainnya. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengimplentasikan rasio ini karena mempunyai periode pembayaran yang lama dan tidak semua perusahaan mempunyai aset lancar dapat dilikuidasi. Untuk memahami hal tersebut, maka akan disematkan rumus *Quick Ratio* (QR):

$$\text{QR} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Quick Ratio (QR) merupakan salah satu dari rasio likuiditas sehingga memiliki berbagai fungsi bagi banyak pihak. Berikut adalah fungsi dari *Quick Ratio* (QR):

1) Dengan adanya *Quick Ratio* (QR) maka dapat digunakan untuk menghitung performa perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya.
2) *Quick Ratio* (QR) menjadi parameter bagi perusahaan dalam mencanangkan kas dan hutang sehingga rasio ini sangat berguna untuk mengetahui tingkatan dan kesehatan likuditas suatu perusahaan dalam periode tertentu serta menjadi bahan evaluasi untuk pihak internal perusahaan khususnya manajemen perusahaan dalam melakukan menerapkan kebijakan.
3) Pihak manajemen perusahaan dengan *Quick Ratio* (QR) dapat mengetahui item-item yang terdapat pada aset lancar dan utang lancar sehingga dapat menjadi bahan evaluasi pihak manajemen dalam mengelola perusahaan.

Setelah mengetahui fungsi dari *Quick Ratio* (QR), terdapat juga kelebihan yang dimiliki rasio ini, yaitu sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Kelebihan *Quick Ratio* (QR) daripada jenis rasio likuiditas yang lainnya adalah dapat mengetahui dan mengukur nilai aset-aset lancar yang dapat dikonversikan menjadi *cash* atau uang tunai sehingga dapat memenuhi kewajiban lancarnya.

2) Para *stakeholder* perusahaan seperti pihak manajemen dan para *shareholder* perusahaan seperti investor dapat mengukur nilai likuiditas (*liquidity value*) suatu perusahaan dengan mudah dikarenakan beberapa item seperti persediaan dihilangkan dalam pengukuran nilai likuiditas sehingga dapat mempunyai informasi yang jitu terkait kondisi likuiditas suatu perusahaan.

3) *Quick Ratio* (QR) adalah salah satu dari berbagai rasio keuangan yang dapat dipahami dengan mudah oleh berbagai kalangan sehingga hal tersebut sangat menguntungkan bagi berbagai pihak dalam menganalisa laporan keuangan.

4) Biasanya pihak manajemen perusahaan menggunakan *Quick Ratio* (QR) sebagai salah satu *key perfoance index* (KPI) sehingga rasio ini berpengaruh dalam pengambilan keputusan pihak manajemen dan sebagai pembanding antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya.

Meskipun *Quick Ratio* (QR) memiliki berbagai kelebihan yang unggul, namun rasio ini juga tak luput dari kekurangan yang dimilikinya. Berikut adalah beberapa kekurangan yang dimiliki oleh rasio *Quick Ratio* (QR):

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) *Quick Ratio* (QR) menggunakan data dari laporan keuangan emiten dan hal ini dapat dimanipulasi oleh pihak manajemen sehingga perusahaan mendapatkan citra yang bagus dan mendapatkan apa yang ditujukan.

2) Tidak selamanya nilai rasio *Quick Ratio* (QR) yang tinggi dapat memenuhi kewajiban lancarnya lebih baik daripada nilai rasio *Quick Ratio* (QR) yang rendah dikarenakan mungkin saja perusahaan yang mempunyai nilai rasio *Quick Ratio* (QR) yang rendah memiliki hubungan yang baik dengan bank atau kreditur sehingga hal tersebut menjadi pertimbangan dalam memenuhi kewajiban lancarnya.

7. *Return* Saham

Return saham adalah hasil *profit* yang didapatkan oleh para penanam modal atau investor atas investasinya pada suatu emiten (Safitri et al., 2020). Pada pasar modal, *return* saham dapat memberikan imbal hasil sesuai dengan performa yang dimiliki perusahaan yaitu *capital gain* atau *capital loss*. Elemen-elemen yang terdapat pada suatu *return* saham mencakup *capital gain / capital loss* (keuntungan atau kerugian perbedaan harga saham) dan *current income* (pendapatan lancar). Elemen pertama pada *return* saham adalah *capital gain / capital loss*. *Capital gain* adalah kondisi dimana para investor mendapatkan keuntugan dari perbedaan harga saham yang ia beli dengan harga saham yang ia jual pada suatu investasi saham (Lisa Kustina et al., 2019). *Capital loss* adalah kondisi dimana para investor mengalami kerugian akibat dari perbedaan harga saham yang ia beli dengan harga saham yang ia jual. *Capital gain / capital loss* terjadi berdasarkan fundamental yang dimiliki oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu perusahaan yang ditanamkan modal dan kondisi pasar saham (*stock market*) serta kondisi makro ekonomi pada suatu negara. Apabila suatu perusahaan memiliki fundamental yang bagus, kondisi pasar saham (*stock market*) baik dan didukun dengan perekonomian yang sedang bertumbuh maka investor akan mendapatkan *capital gain* sesuai dengan harapan investor dan begitu pula sebaliknya. Karena tiga faktor tersebut sangat saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya dan tidak dapat dipisahkan.

Current income (pendapatan lancar) adalah elemen kedua daripada *return* saham. *Current income* (pendapatan lancar) adalah pendapatan yang diperoleh investor yang dipenuhi tiap periode, seperti *dividend* saham. Disebut pendapatan lancar karena pendapatan yang didapatkan oleh investor biasanya berupa *cash* atau item setara kas yang dapat dikonversikan berbentuk uang dengan cepat. Untuk mengetahui lebih jelas terkait *return* saham, maka ada disematkan rumus *return* saham sebagai berikut:

$$Return \text{ saham} = \frac{(Price_t - Price_{t-1})}{(Price_{t-1})}$$

Keterangan:

Return saham = *Capital gain / loss*

$Price_t$ = Harga saham pada periode tertentu yang diamati

$Price_{t-1}$ = Harga saham pada periode sebelumnya

Pada kenyataan di pasar modal, terdapat dua macam *return* saham yang beredar yaitu sebagai berikut:

1) *Return* ekspektasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Return ekspektasi adalah tingkat perbedaan *return* yang diinvestasikan oleh para investor berdasarkan harapannya pada suatu kegiatan investasi terhadap suatu perusahaan. *Return* pada macam ini bersifat *floating* atau mengambang sehingga dapat menjadi *floating profit / floating loss*. *Return* ini juga bersifat belum terjadi atau masih dalam tahap estimasi yang ditentukan oleh penanam modal atau investor dan apabila penanam modal atau investor telah melakukan aksinya dalam menjual sahamnya barulah mendapatkan *return* tersebut (Yulia, 2016).

Pada implementasinya, meskipun *return* ekspektasi (*expected return*) hanya sebatas tingkat perbedaan atas hasil investasi yang diharapkan oleh penanam modal atau investor. Tetapi *return* ekspektasi (*expected return*) ini juga sangat berguna karena *return* ekspektasi (*expected return*) menggunakan data-data *return* pada periode yang lalu sehingga memberikan estimasi *return* yang akan didapatkan oleh penanam modal dan menjadi pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

2) Return realisasi

Return realisasi adalah tingkat perbedaan *return* yang diwujudkan oleh penanam modal atau investor pada suatu kegiatan investasi terhadap suatu perusahaan. *Return* realisasi bersifat telah terjadi dan hasilnya dapat berupa *capital gain atau capital loss. Return* realisasidinilai berdasarkan harga saham yang dibeli dengan harga saham yang dijual oleh investor. *Return* realisasi (*realized return*) ini akan menjadi data-data *return* pada periode yang lalu sehingga dapat menjadi riwayat *return* suatu perusahaan dan menjadi bahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertimbangan dalam mendapatkan *return* ekspektasi (*expected return*) serta menjadi alat dalam menganalisis suatu resiko dalam perusahaan di masa selanjutnya (Yulia, 2016).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka *return* sangat berguna bagi berbagai pihak khususnya bagi para penanam modal atau investor yang akan melakukan investasi terhadap suatu perusahaan. Menurut (Sugiarti, Surachman, 2015) terdapat fungsi *return* saham sebagai berikut:

1) *Return* saham sebagai parameter dalam mengukur tingkat keuntugnan atau kerugian pada penanaman modal yang dilakukan oleh para investor. Sebagai orang yang menanamkan modal pada suatu perusahaan, tentunya penanam modal atau investor ingin mendapatkan keuntungan dan terhindar dari kerugian atas investas yang dilakukannya sehingga memerlukan data yang valid sebagai pengetahuan apakah investasi yang dilakukannya telah memberikan keuntungan atau tidak.
2) Dengan adanya *return* saham, para *shareholder* dapat mengetahui tingkat keuntungan atas investasinya sehingga hal tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan atas investasinya.

Setelah mengetahui fungsi dari *return* saham, maka terdapat juga hal-hal yang dapat mempengaruhinya. Adapun faktor makro yang memberikan efek pada *return* saham:

1) Perubahan nilai mata uang (inlflasi atau devaluasi)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Suku bunga bank sentral

3) Pertumbuhan ekonomi nasional

4) Kondisi pasar saham

5) Regulasi pemerintah

6) Kondisi politik domestik dan internasional

7) Berbagai isu domestik dan internasional

Tak luput juga faktor dari internal perusahaan yang ikut memengaruhi *return* saham suatu perusahaan. Adapun faktor mikro yang memberikan efek pada *return* saham:

1) Kondisi keuangan perusahaan

2) Kebijakan-kebijakan direksi

3) *Marketing*

4) Ekspansi bisnis

5) Laporan produksi

6) Laporan penjualan dan lain sebagainya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Peneliti menggunakan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel pada penelitian ini sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian. Penelitian terdahulu dipahami secara mendalam oleh peneliti dan digunakan sebagai parameter dalam menganalisis persamaan dan perbedaan secara keseluruhan. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Penulis, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ni Kadek Raningsih dan I Made Pande Dwiana Putra, Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Pada *Return* Saham	Pada penelitian ini variabel independennya adalah ROA, DER, CR, ITO, dan ukuran perusahaan sementara variabel dependennya menggunakan *return* saham. Penelitian ini menghasilkan bahwa ROA dan DER memiliki pengaruh positif secara signifikan, CR memiliki pengaruh negative secara signifikan, ITO serta ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.	1. Variabel independen ROA dan variabel dependen *return* saham. 2. Teknik *purposive sampling*	1. Objek penelitian terdahulu adalah perusahaan sub sektor *food and beverages* sementara objek peneliti adalah perusahaan sektor energi 2. Penelitian terdahulu menggunakan *Debt-to-Equity Ratio* (DER, *Current Ratio* (CR), *Inventory Turnover* (ITO) dan ukuran perusahaan sementara peneliti tidak menggunakannya.
2.	Endri, *Factors Determine Stock Return of Livestock Feed Companies : Common Effect*	Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah ROA, CR, DER, PER dan harga pakan ternak impor. Sedangkan variabel dependennya	1. Teknik *purposive sampling* 2. Penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama menggunakan variabel	1. Objek penelitian yang digunakan oleh penulis adalah perusahaan sektor energi, sementara penelitian ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Model Analysis	adalah *return* saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA, dan harga pakan hewan impor berpengaruh positif dan signifikan. CR, DER, dan PER memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.	independen ROA dan variabel dependen *return* saham.	menggunakan perusahaan pakan ternak. 2. Variabel penelitian terdahulu yaitu CR, DER dan PER sementara peneliti tidak menggunakannya.
3.	Michael Aldo Carlo, Pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *dan Price to Earning Ratio* (PER) Pada *Return Saham*	Variabel bebas pada penelitian ini adalah ROE, DPR, *dan* PER. Sedangkan variabel terikatnya adalah *return* saham. Hasil yang diberikan oleh penelitian ini adalah pengaruh signifikan dan positif ROE, DPR terhadap *return* saham. Sementara itu, PER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham	1. Penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama menggunakan variabel independen ROE dan variabel dependen *return* saham 2. Metode *purposive sampling*	1. Objek pada penelitian terdahulu adalah perusahaan yang tercatat di LQ45 BEI sementara penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan sektor energi. 2. Variabel independen penelitian terdahulu yaitu DPR, PER sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel tersebut.
4.	Ida Nuryana, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara EPS, DER, TATO,	1. Metode *purposive sampling* 2. Penelitian terdahulu dengan	1. Objek yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Return Saham Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Jakarta	GPM, dan ROI pada *return* saham. Sementara DPS, PER, PBV, DPR, *Dividend Yield, Current Ratio, Leverage Ratio,* OPM, NPM, ITO, ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham	penelitian ini menggunakan variabel independen NPM dan ROE serta variabel dependen *return* saham	yang tercatat di LQ45 BEI sementara penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan sektor energi. 2. Penelitian ini tidak menggunakan variabel independen EPS, DPS, PER, PBV, DPR, *Dividend Yield, Current Ratio,* DER, *Leverage Ratio,* GPM, OPM, ITO, TATO, ROI yang sama halnya pada penelitian terdahulu
5.	Moch. Izudin, Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham Perusahaan Konstruksi (Studi Pada Saham Perusahaa	Penelitian ini menggunakan variabel independen DER, ROA, TATO, NPM dan untuk variabel dependennya adalah *return* saham. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham, ROA tidak berpengaruh	1. Penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti sama-sama menggunakan variabel independen ROA dan NPM serta variabel dependennya *return* saham.	1. Penelitian tedahulu menggunakna objek perusahaan yang tercatat di LQ45 BEI sementara penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan sektor energi. 2. Penelitian yang dilaksanakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	n Yang Tercatat Aktif Dalam LQ-45 di BEI Periode 2011-2018)	signifikan terhadap return saham, tidak ada pengaruh signifikan TATO terhadap return saham, NPM berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan *building construction* yang terdaftar di BEI periode 2011-2018.	2. Metode *purposive sampling*	oleh peneliti tidak menggunakan variabel independen DER dan TATO yang sebagaiamana terdapat pada penelitian terdahulu
6.	Ani Meryanti, Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham Serta Dampaknya pada Nilai Perusahaan Otomotif di Indonesia	Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah DER, CR, ROE, ROA dan untuk variabel dependennya adalah *return* saham dan PBV. Penelitian ini menghasilkan bahwa DER dan CR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, ROE dan ROA memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap return saham.	1. Penelitian ini menggunakan sama halnya pada penelitian terdahulu yaitu ROA dan ROE pada variabel independennya. Sedangkan variabel dependennya menggunakan *return* saham	1. Objek yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan otomotif sementara penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan sektor energi. 2. Variabel independen DER dan CR pada penelitian terdahulu tidak digunakan oleh peneliti. 3. Peneliti hanya menggunakan satu variabel dependen yaitu *return* saham sementara penelitian terdahulu menggunakan dua variabdel dependen yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				return saham dan PBV.
7.	Rosmiaty Tarmizi, dkk, Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham	Variabel independen pada penelitian ini adalah CR, QR, ROE dan NPM serta *return* saham sebagai variabel dependennya. Hasil pada penelitian ini memperlihatkan bahwa QR dan ROE memiliki pengaruh positif secara signfikan terhadap *return* saham. CR dan NPM berpengaruh negatif terhadap *return* saham.	1. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga menggunakan variabel yang sama pada penelitian terdahulu, yaitu QR, ROE NPM untuk variabel independennya dan *return* saham untuk variabel dependennya. 2. Peneliti juga menggunakan metode *purposive sampling* yang sama halnya dengan pada penelitian terdahulu.	1. Objek peneliti terdahulu adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sementara penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan sektor energi. 2. Peneliti tidak menggunakan variabel CR yang ada pada penelitian terdahulu.
8.	Wuryaningsih Dwi Lestari dan Rosita Dewi, Pengaruh ROA, DER, PBV, Dan PER Terhadap Return	Variabel independen pada penelitian ini adalah ROA, DER, PBV, Dan PER sementara variabel dependennya adalah *return* saham. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa ROA	1. Variabel ROA sebagai variabel independen dan *return* saham sebagai variabel dependen pada penelitian terdahulu	1. Objek peneliti terdahulu adalah perusahaan LQ45 sementara penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan sektor energi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Saham (Studi pada perusahaan yang tercantum dalam LQ45 di BEI Tahun 2014-2016)	memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham , DER memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham, PBV tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, PER memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham.	juga digunakan oleh peneliti. 2. Teknik *purposive sampling* yang digunakan pada penelitian terdahulu, juga digunakan pada penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.	2. Variabel DER, PBV, Dan PER pada penelitian terdahulu tidak digunakan oleh peneliti.
9.	Yuni Nur Aryaningsih, dkk, Pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016	Penelitian ini menggunakan variabel independen, yaitu ROA, ROE dan EPS. Dan untuk variabel dependennya adalah *return* saham. Hasil pada penelitian ini adalah ROA memiliki pengaru positif secara signifikan serta ROE dan EPS memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap *return* saham.	1. Penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti sama-sama menggunakan variabel ROA dan ROE pada variabel independen sedangkan *return* saham sebagai variabel dependen. 2. Metode *purposive sampling* yang digunakan pada penelitian terdahulu, juga	1. Objek peneliti terdahulu adalah perusahaan *consumer good* (*food and beverages*)sementara penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan sektor energi. 2. Variabel independen EPS pada penelitian terdahulu tidak digunakan oleh peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			digunakan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti.	
10.	Esa Prasetya Wibawa, Pengaruh NPM, EPS, ROE dan DPS Terhadap *Return* Saham Pada Saham LQ45 Periode 2010-2013 di BEI	NPM, EPS, ROE dan DPS sebagai variabel independen dan *return* saham sebagai variabel dependen pada penelitian ini. Hasil pada penelitian ini membuktikan bahwa EPS dan ROE memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap *return* saham, sementara NPM dan DPS memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap *return* saham.	1. Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan NPM dan ROE sebagai variabel indepden, sedangkan variabel dependennya adalah *return* saham. 2. Teknik *purposive sampling*	1. Objek penelitian terdahulu adalah perusahaan LQ45 sementara penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan sektor energi. 2. Variabel EPS dan DPS pada penelitian terdahulu tidak digunakan oleh peneliti.

2.3 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap problematika yang dihadapi dan berisfat masih dugaan serta kebenarannya harus ditelaah lebih lanjut dengan diuji melalui penelitian. Hipotesis juga merupakan kumpulan fakta-fakta yang memiliki korelasi tertentu melalui variabel-variabel yang tersedia. Hasil daripada korelasi antar variabel yang akan menyelesaikan problematika pada suatu penelitian. Peneliti menyimpulkan beberapa hipotesis yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Pengaruh *Return on Asset* terhadap *return* saham

ROA adalah ukuran yang megukur performa emiten dalam menjalankan keefektifan dan keefisienan untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin dalam penggunaan seluruh asetnya. Searah dengan teori sinyal (*signalling* theory) manajer menciptakan sinyal-sinyal informasi keuangan berupa laporan keuangan untuk meningkatkan atensi investor dalam berinvestasi pada suatu emiten sehingga apabila perusahaan ramai akan investor maka harga saham akan meningkat dan hal tersebut juga berpengaruh pada meningkatnya *return* saham (Tambunan et al., 2019).

Hal tersebut tercerminkan pada penelitian (Ni Kadek Raningsih, 2015) dan (Endri, 2020) membuktikan bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan hipotesis pertama adalah:

H_1 : *Return on Asset* berpengaruh terhadap *return saham*

2) Pengaruh *Return on Equity* terhadap *return* saham

Teori sinyal (*signalling theory*) menjabarkan bahwa pihak agen (manajemen) memberikan sinyal berupa berbagai informasi keuangan terkait kondisi perusahaan kepada pihak prinsipal (pemilik/pemegang saham). Manajemen diharapkan dapat memberikan informasi keuangan secara jelas dan lengkap. Apabila laba bersih setelah pajak (*earning after* tax) tinggi sementara ekuitas perusahaan itu rendah maka *Return on Equity* (ROE) perusahaan itu tinggi sehingga hal tersebut menjadi sinyal bagi investor atau calon investor (Tambunan et al., 2019). Apabila nilai *Return*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

on Equity (ROE) tinggi maka menandakan bahwa semakin baik pula perusahaan dalam mengelola seluruh ekuitas yang dimiliknya dalam memperoleh laba bersih sehingga tinggi pula tingkat keuntungan investasi yang akan diperoleh para penanam modal atau investor.

Penelitian yang dilaksanakan oleh (Carlo, 2014) dan (Meryati, 2020) mendukung adanya hipotesis ini yang membuktikan bahwa ROE memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang mendukung adanya korelasi ROE dengan *return* saham, maka dapat disimpulkan hipotes kedua yaitu:

H_2 : *Return on Equity* berpengaruh terhadap *return* saham.

3) Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *return* saham

NPM merupakan salah satu ukuran yang mengukur performa emiten dengan mengkomparasikan laba bersih dengan seluruh pendapatan yang diperoleh perusahaan. Rasio ini tidak hanya mengukur harga pokok penjualan (HPP) namun juga mengukur segala biaya operasional yang dilaksankan perusahaan. Teori sinyal atau *signalling theory* memberitahu kepada *shareholder* terkait laba bersih setelah pajak (*earning after tax*) apakah telah memenuhi harapan perusahaan atau tidak yang dinilai melalui NPM. Oleh karena itu, apabila nilai NPM pada suatu perusahaan tinggi maka semakin baik pula perusahaan dalam memperoleh pendapatan yang kemudian dikurangi berbagai beban sehingga menjadi laba bersih setelah pajak (*earnigns after tax*) dan hal tersebut dapat berbanding lurus dengan meningkatnya *return* saham (Tambunan et al., 2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hipotesis ini juga didukung oleh penelitian (Izuddin, 2018) dan (Hasanudin et al., 2020) bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan paparan teori dan hasil pada penelitian terdahulu sehingga disimpulkan hipotesis ketiga yaitu:

H_3 : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *return* saham

4) Pengaruh *Quick Ratio* terhadap *return* saham

Teori sinyal atau *signalling theory* meprediksi bahwa *Quick Ratio* (QR) memiliki korelasi terhadap *return* saham. Nilai QR suatu perusahaan yang semakin tinggi mengsinyalir bahwa perusahaan tersebut likud dan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal tersebut dapat merepresentasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai performa yang bagus dan menjadi atensi bagi investor atau calon investor sehingga mendapatkan suntikan modal dan meningkatnya *return* saham (Tambunan et al., 2019).

Penelitian (Tarmizi et al., 2018) memperlihatkan bahwa QR berpengaruh terhadap *return* saham. Kemudian didukung juga dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Neni, 2019) bahwa QR memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Oleh karena itu, berdasarkan teori dan penelitian terdahulu sebagai acuan maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H_4 : *Quick Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham

5) Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin* dan *Quick Ratio* terhadap *return* saham

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teori sinyal (*signalling theory*) menjabarkan bahwa ketika manajemen perusahaan memberikan sinyal berupa berbagai informasi keuangan terkait *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin* dan *Quick Ratio* serta hal lain sebagainya kepada para investor sehingga daya minat berinvestasi para investor pada perusahaan tersebut meningkat dan dapat meningkatnya juga *return* saham. Perusahaan yang memiliki nilai *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin* dan *Quick Ratio* yang begitu tinggi akan menjadi perhatian para investor karena hal tersebut berkenaan dengan performa perusahaan yang tinggi sehingga mempengaruhi seberapa tinggi *return* saham yang akan diterima oleh para investor. Oleh karena itu, berdasarkan teori dan penelitian terdahulu sebagai acuan maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H_5 : *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin* dan *Quick Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham

2.4 Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini menelaah pengaruh variabel independen, yaitu ROA, ROE, NPM dan QR terhadap variabel dependennya yaitu *return* saham pada perusahaan sektor energi yang telah melantai di BEI tahun 2019 – 2020. Menurut penjelasan diatas sehingga terbentuklah kerangka konseptual yang menunjukkan korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun kerangka konseptualnya yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

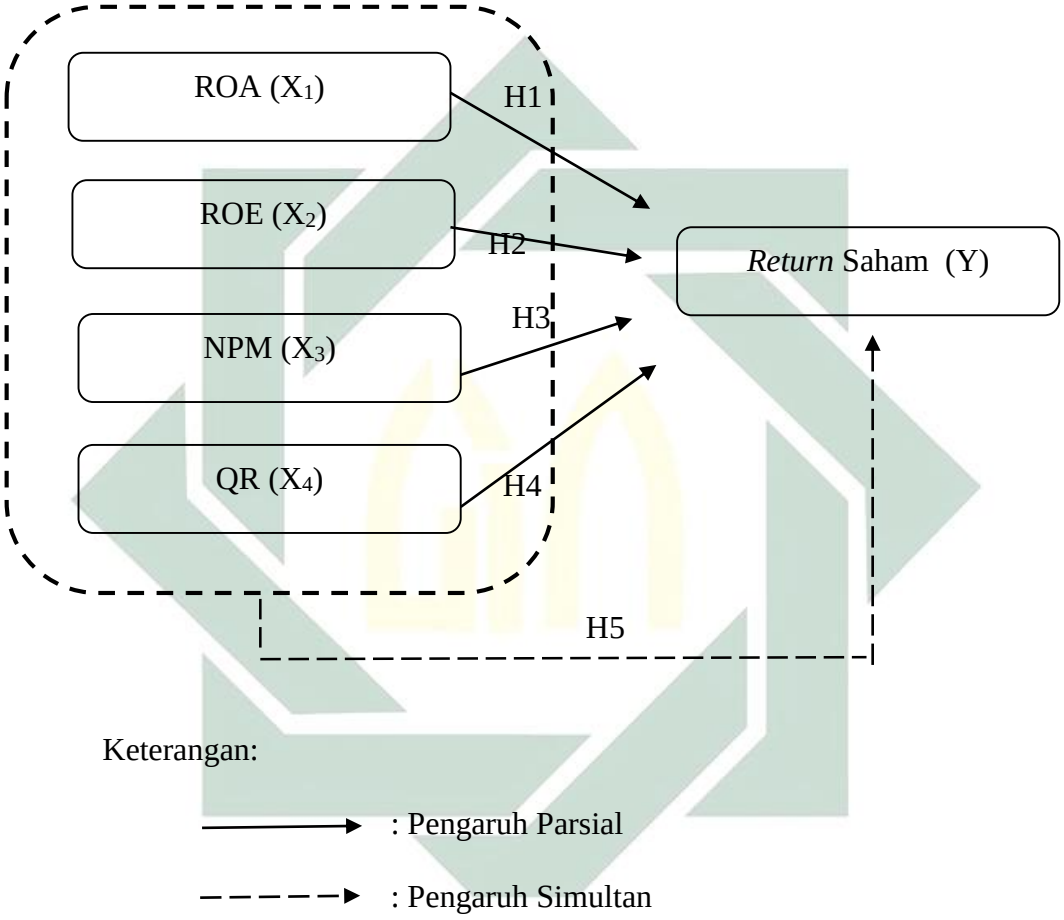

Keterangan:

→ : Pengaruh Parsial

- - - - → : Pengaruh Simultan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif pada penelitian ini. Peneliti akan menguji hipotes-hipotesis yang telah dikumpulkan dan diuji menggunakan alat uji analisis statistik sehingga mendapatkan penjelasan terkait pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2 Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian berada di tempat tinggal pribadi peneliti dengan menggunakan laporan keuangan (*financial statement*) perusahaan sektor energi yang melantai pada BEI.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah sebuah arahan atau penjelasan yang konkrit dan utuh terkait mengamati dan menguji kesempurnaan terhadap suatu variabel (Sugiarto, 2016). Awalnya definisi operasional mengandung keterangan atau penjelasan yang memberitahukan metodologi yang dipakai pada penilaian variabel yang tertata sedemikian rupa dengan maksud memudahkan peneliti dan pembaca dalam mencerna arti variabel yang dipakai pada suatu penelitian. Judul penelitian ini adalah "Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Quick Ratio* Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Energi Pada Masa Pandemi *COVID-19* (Pada Sektor Energi Yang Tercatat di BEI Tahun 2019-2020)". Maka definisi operasional pada penelitian ini yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Variabel Dependen (Y)**

Peneliti menggunakan *return* saham sebagai variabel dependen. *Return* saham adalah tingkat imbal hasil atas apa yang telah diinvestasikan oleh investor. *Return* saham dapat memberikan imbal hasil sesuai dengan performa yang dimiliki perusahaan yaitu *capital gain* atau *capital loss*. Adapun rumus *return* saham yaitu:

$$Return \text{ saham} = \frac{(Price_t - Price_{t-1})}{(Price_{t-1})}$$

Keterangan:

Return saham = *Capital gain / loss*

$Price_t$ = Harga saham pada periode tertentu yang diamati

$Price_{t-1}$ = Harga saham pada periode pendahuluan

2. **Variabel Independen (X)**

Pada penelitian ini, peneliti membahas empat variabel independen yaitu:

1) ROA (X_1)

ROA adalah ukuran yang menunjukkan performa emiten dalam memperoleh laba bersih dengan memanfaatkan total aset. Ukuran tersebut sangat vital bagi pihak *stakeholder* untuk menganalisis keefektifan dan keefesienan manajemen perusahaan dalam mengelola aset. Apabila nilai ROA pada suatu perusahaan tinggi maka dapat diartikan bahwa perusahaan telah menjalankan kegiatan operasinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan menggunakan seluruh asetnya dengan baik dan menghasilkan laba bersih yang tinggi. Rumusnya yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \text{ x } 100\%$$

2) ROE (X_2)

ROE merupakan ukuran pada rasio profitabiltas dimana menilai performa perusahaan dalam memperoleh laba bersih (*earnings after tax)* dengan memanfaatkan seluruh ekuitas yang dimiliki oleh emiten. Ukuran ini adalah satu dari beberapa ukuran pada rasio profitabilitas. Ketika suatu perusahaan memiliki nilai ROE yang tinggi, maka hal tersebut merepresentasikan bahwa perusahaan telah bekerja dengan baik dalam memanfaatkan seluruh ekuitasnya sehingga menghasilkan laba bersih yang tinggi. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas}} \text{ x } 100\%$$

3) NPM (X_3)

NPM adalah satu ukuran dari berbagai ukuran pada rasio profitabilitas yang mengukur performa perusahaan dengan mengkomparasikan laba bersih dengan seluruh pendapatan yang diperoleh perusahaan. Rasio ini tidak hanya mengukur harga pokok penjualan (HPP) namun juga mengukur segala biaya operasional yang dilaksankan perusahaan. Untuk dapat memahami hal tersebut, berikut adalah rumus NPM:

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{seluruh pendapatan}} \text{ x } 100\ \%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) QR (X_4)

QR adalah salah satu dari rasio likuiditas untuk menilai performa emiten dalam melunasi hutang lancar atau hutang jangka pendeknya. Rasio ini menggunakan aset lancar dan persediaan kemudian dibagi dengan kewajiban lancar perusahaan. Semakin tinggi nilai QR lebih dari satu pada perusahaan maka semakin mampu pula emiten dalam melunasi hutang lancarnya atau hutang jangka pendeknya. *Quick ratio* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{QR} = \frac{Aset\ Lancar - Persediaan}{Kewajiban\ Lancar}$$

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di BEI tahun 2019-2020 dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilaksanakan menurut prasyarat tertentu dari suatu populasi yang digunakan oleh peneliti. Adapun prasyaratnya yaitu:

1) Perusahaan yang melantai di BEI.

2) Perusahaan sektor energi yang mengeluarkan laporan keuangan (*financial statement*) tahun 2019 dan 2020 di BEI.

3) Perusahaan yang memiliki laporan keuangan (*financial statement*) secara utuh dan terdiri atas beberapa data yang tercatat di BEI yang diperlukan untuk pengujian variabel-variabel pada penelitian ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang melantai di BEI pada sektor energi	69
2	Perusahaan sektor energi yang tidak mengeluarkan laporan keuangan (*financial statement*) tahun 2019 dan 2020 di BEI	-
3	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan (*financial statement*) secara lengkap dan terdiri atas beberapa data yang tercatat di BEI yang diperlukan untuk pengujian variabel-variabel pada penelitian ini	(12)
Total Sampel		**57**
Periode Pengamatan		**2**
Total Sampel Yang Digunakan		**114**

Sumber: peneliti, 2021

Hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas menyatakan bahwa terdapat 57 sampel perusahaan dan karena penelitian menggunakan periode pengamatan selama 2 tahun sehingga menjadi 114 sampel.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Data pada penelitian ini adalah data sekunder. Peneliti memanfaatkan laporan keuangan (*financial statement*) yang berisi data terkait ROA, ROE, NPM dan QR pada perusahaan sektor energi periode tahun 2019-2020. Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini didapatkan pada website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.com

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti guna memperoleh dan menelaah berbagai informasi yang digunakan. Pada penelitian ini, peneliti menghimpun berbagai data dari laporan keuangan (*financial statement*) yang dikeluarkan oleh perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.7 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Metode ini digunakan untuk mendapatkan penjelasan secara menyeluruh terkait korelasi dan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen (Padilah & Adam, 2019). Persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini yaitu:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + + \beta_2 X_2 + + \beta_3 X_3 + + \beta_4 X_4\ \varepsilon}$$

Keterangan:

Y = *RS*

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

$\mathbf{X_1}$ = ROA

$\mathbf{X_2}$ = ROE

$\mathbf{X_3}$ = NPM

$\mathbf{X_4}$ = QR

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.8 Pengujian Hipotesis

Analisis data adalah suatu proses implementasi yang dilaksanakan secara berurut dan valid untuk mendeskripsikan suatu data. Pada penelitian ini menggunakan program aplikasi *Statistical Prdouctand Service Solutions* (SPSS) guna mengolah hasil data.

1. **Analisis Statisk Deskriptif**

   Peneliti melaksanakan analisis ini guna menguji dan menerangkan data yang telah terhimpun yaitu variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini tanpa ada tujuan membentuk konklusi yang menggeneralisir. Statistik deskriptif memperlihatkan tabel yang memuat isi nilai *minimum, maximum, mean* dan *standard deviation*.

2. **Uji Asumsi Klasik**

   Pada penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ini menggunakan analisis regresi linear sehingga diharuskan mempunyai limitasi minimal dengan memperlihatkan syarat pemakaian uji asumsi klasik. Dikarenakan dengan terdapatnya hasil pada uji ini peneliti dapat menentukan kelayakan suatu data sebelum dianalisa sehingga uji asumsi klasik wajib dilaksanakan sebelumnya daripada analisis regeresi linear.

   1) Uji Normalitas

      Untuk memperlihatkan terdistribusi dengan normal atau tidaknya suatu data maka diperlukannya uji normalitas (Nurcahyo & Riskayanto, 2018). Metode *Kolmogorov – Smirnov* sebagai metode pengujian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

normalitas pada penelitian ini. Untuk mengindikasi data telah berdistribusi dengan normal atau tidak. Apabila nilai variabel > (lebih besar) 0,05 dapat diartikan bahwa hasil data telah normal dan begitu juga sebaliknya.

2) Uji Multikolinearitas

Untuk memperlihatkan antar variabel independen pada model regresi terdapat keterkaitan atau tidaknya maka diperlukan uji multikolinearitas. Seharusnya tidak terjadi multikolinearitas pada suatu model regresi yang sempurna. Nilai VIF digunakan untuk memperlihatkan terdapatnya multikolinearitas atau tidak. Apabila nilai *tolerance* ≥ 0,10 dan nilai VIF ≤ 10 maka pada model regresi tersebut terhindar dari multikolinearitas (Ayuwardani & Isroah, 2018).

3) Uji Heteroskedastisitas

Untuk menunjukkan perbedaan varians dari residual satu peninjauan ke peninjauan lain pada suatu model regresi maka diperlukan uji ini. Pada dasarnya model regresi harus terhindar dari heteroskedastisitas untuk menunjukkan bahwa model regresi tersebut itu baik (Ayuwardani & Isroah, 2018). Untuk menampilkan hasil uji heteroskedastisitas maka penelitian ini menggunakan metode grafik *scatterplot* dengan hasil apabila diagram *scatterplot* tidak berwujud suatu pola, maka dapat diartikan terhindar dari heteroskedastisitas.

4) Uji Korelasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada penelitian ini digunakan uji korelasi untuk memperlihatkan korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Model uji yang digunakan adalah *Bivariate Pearson* dengan dasar apabila nilai Sig. (2-tailed) diatas 0,05 dapat diartikan terbebas dari korelasi dan begitu pula sebaliknya. (Suparto, 2017).

3. Uji Hipotesis

Uji ini dilaksanakan untuk memperlihatkan hasil hipotesis diterima atau sebaliknya. Pada uji hipotesis ini ditujukan guna memperlihatkan pengaruh yang dimiliki variabel independen terhadap variabel dependen.

1) Uji Regresi Linear Berganda

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Metode tersebut digunakan untuk mendapatkan penjelasan secara menyeluruh terkait korelasi dan pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lainnya (Padilah & Adam, 2019). Persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini yaitu:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon}$$

Keterangan:

Y = *RS*

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X_1 = ROA

X_2 = ROE

X_3 = NPM

X_4 = QR

ε = error

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini berfungsi untuk memperlihatkan tingkat dan kejelasan pengaruh variabel independen terhadap dependen (Putro & Kamal, 2013). Pada penelitian ini akan memperlihatkan seberapa besar dan jelas variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai pada uji ini adalah 0 hingga 1. Apabila nilai yang dihasilkan mendekati 1 maka disimpulkan bahwa variabel independen dengan jelas mampu mempengaruhi variabel dependen dan begitu pun sebaliknya.

3) Uji t

Pada uji ini dilaksanakan untuk memperlihatkan secara masing-masing variabel independen memiliki pngaruh atau tidak terhadap variabel dependen (Padilah & Adam, 2019). Terdapat ketentuan pada uji ini, yaitu apabila nilai signifikansi t < 0,05 bahwa dipastikan secara parsial variabel independen dapat mempengaruhi terhadap variabel dependen dan begitu pun sebaliknya.

4) Uji Kelayakan Model Regresi (Uji f)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji f ini bertujuan untuk menguji dan menujukkan apakah semua variabel independen secara simultan berpengaruh atau tidak terhadap variabel independen (Padilah & Adam, 2019). Pada uji f ini variabel independennya adalah ROA, ROE, NPM dan QR terhadap *return* saham sebagai variabel dependen. Terdapat ketentuan agar hipotesis ini dapat diterima yaitu apabila nilai signifikansi < 0,05 maka dipastikan bahwa secara bersamaan semua variabel independen terdapat pengaruh terhadap variabel dependen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran umum Objek Penelitian

1. Lokasi Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah dan memperlihatkan pengaruh ROA, ROE, NPM dan QR terhadap *return* saham. Lokasi yang ditentukan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI periode 2019 – 2020. Data sekunder penelitian ini, yaitu *financial statements* perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2020 yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia.

2. Karakteristik Sampel Penelitian

Teknik *purposive sampling* digunakan pada penelitian ini sehingga sampel yang terpilih wajib mencukupi berbagai kriteria yang digunakan oleh peneliti. Adapun kriterianya yaitu:

Tabel 4.1

Purposive Sampling

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang telah melantai di BEI pada sektor energi	69
2	Perusahaan sektor energi yang tidak mengeluarkan laporan keuangan (*financial statement*) tahun 2019 dan 2020 di BEI.	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan (*financial statement*) secara utuh dan terdiri atas beberapa data serta memiliki harga saham yang tercatat di BEI yang diperlukan untuk pengujian variabel-variabel pada penelitian ini	(12)
Total Sampel		**57**
Periode Pengamatan		**2**
Total Sampel Yang Digunakan		**114**

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2021

Berdasarkan karakteristik diatas maka peneliti mendapatkan 114 sampel perusahaan dengan 57 perusahaan tiap tahunnya. Pada saat peneliti melakukan olah data terdapat temuan yaitu sampel berupa *outlier* sehingga diharuskan untuk mengeluarkan sampel tersebut. Jadi total sampel pada penelitian ini adalah 80.

4.2 Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan ROA (X_1), ROE (X_2), NPM (X_3) dan QR (X_4). Variabel tersebut diuji dengan statistik deskriptif untuk memperlihatkan nilai rata-rata (*mean*), maksimal (*maximum*) dan minimal (*minimum*) serta standar deviasi (*standard deviation*). Adapun hasilnya yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean.	Std. Deviation
ROA (X1)	80	**-,112**	**,213**	**,03910**	**,056599**
ROE (X2)	80	**-,242**	**,454**	**,07007**	**,116205**
NPM (X3)	80	**-,273**	**,387**	**,05972**	**,107240**
QR (X4)	80	**-,058**	**3,857**	**1,35996**	**,875515**
RS (Y)	80	**-,958**	**1,161**	**-,02169**	**,375171**

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 26, 2021

Menurut hasil di atas yang menggunakan SPSS 26 diperoleh bahwa pada ROA (X_1) memperlihatkan nilai minimal (*minimum*) sebesar -0,112 pada PT. Perdana Karya Perkasa, Tbk. (PKPK) dan untuk nilai maksimal (*maximum*) sebesar 0,213 pada PT. Bayan Resources, Tbk. (BYAN). Sedangkan untuk rata-rata (*mean*) memiliki nilai sebesar 0,03910 dengan standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 0,056599.

Selanjutnya pada ROE (X_2) menunjukkan nilai minimal (*minimum*) sebesar -0,242 pada PT. SMR Utama, Tbk. (SMRU) dan untuk nilai maksimal (*maximum*) sebesar 0,454 pada PT. Bayan Resources, Tbk. (BYAN). Sementara untuk rata-rata (*mean*) memiliki nilai sebesar 0,07007 dengan standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 0,116205.

Kemudian pada NPM (X_3) membuktikan nilai minimal (*minimum*) sebesar -0,273 pada PT. Mitrabahtera Segara Sejati, Tbk. (MBSS) dan untuk nilai maksimal (*maximum*) sebesar 0,387 pada PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur, Tbk. (BIPI). Sedangkan untuk rata-rata (*mean*) memiliki nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebesar 0,05972 dengan standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 0,107240.

Berikutnya adalah QR (X_4) memperlihatkan nilai minimal (*minimum*) sebesar -0,058 pada PT. Borneo Olah Sarana Sukses, Tbk. (BOSS) dan untuk nilai maksimal (*maximum*) sebesar 3,857 pada PT. Perdana Karya Perkasa, Tbk. (PKPK). Sementara untuk rata-rata (*mean*) memiliki nilai sebesar 1.35996 dengan standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 0,875515.

Dan untuk RS (Y) menunjukan nilai minimal (*minimum*) sebesar -0,958 pada PT. Alfa Energi Investama, Tbk. Dan untuk nilai maksimal (*maximum*) sebesar 1,161 pada PT. Buana Listya Tama, Tbk. (BULL). Sementara untuk rata-rata (*mean*) memiliki nilai sebesar -0,02169 dengan standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 0,0375171.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik selaku syarat sebagai data yang digunakan pada penelitian memadai untuk penelitian. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan uji ini sebelum melaksanakan uji hipotesis untuk menunjukkan data yang dipakai sesuai syarat atau tidak untuk analisis selanjutnya.

1) Uji Normalitas

Pada uji ini dilaksanakan untuk menunjukkan bahwa data tiap sampel dari tiap variabel telah berdistribusi dengan normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandarized Residual
N		80
Normal Parametrs[a-b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,35027070
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,052
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		**,200[c,d]**

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 26, 2021

Penelitian ini melaksanakan uji normalitas dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* berserta ketentuan apabila data menujukkan > 0,05 atau 5% maka telah terdistrirbusi dengan normal. Hasil di atas memperlihatkan bahwa hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang artinya dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini dengan normal berdistribusi dan telah sesuai dengan ketentuan 0,200 > 0,05.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolienaritas digunakan untuk menunjukkan apakah terdapat korelasi antar variabel pada model regresi yang digunakan pada penelitian. Adapun hasilnya yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]					
Model		t	Sig.	Colinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,260	,027		
	ROA (X1)	,710	,480	**,269**	**3,714**
	ROE (X2)	-1,842	,069	**,274**	**3,647**
	NPM (X3)	2,423	,018	**,492**	**2,033**
	QR (X4)	1,922	,058	**,927**	**1,079**

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 26, 2021

Pada uji ini agar tidak terjadi korelasi maka hasil data penelitian yang digunakan harus memperlihatkan bahwa nilai VIF ≤ 10 dan nilai tolerance ≥ 0,10. Hasil tersebut menandakan bahwa variabel ROA (X_1) mempunyai nilai VIF sebesar 3,714 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,269. Kemudian pada variabel ROE (X_2) mempunyai nilai VIF sebesar 3,647 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,274. Selanjutnya, pada variabel NPM (X_3) mempunyai nilai VIF 2,033 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,492. Dan variabel QR (X_4) mempunyai nilai VIF sebesar 1,079 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,927. Berdasarkan hasil-hasil yang diketahui bahwa variabel ROA (X_1), ROE (X_2), NPM (X_3) dan QR (X_4) bahwa semua nilai variabel independen mempunyai nilai VIF ≤ 10 dan nilai tolerance ≥ 0,10 sehingga dapat dikatakan terhindar dari indikasi multikolinearitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini untuk menunjukkan pada suatu model regresi mengalami distorsi atau tidak dari residual antara pengamatan. Pada penelitian ini menggunakan grafik *scatterplot* untuk mengetahui apakah terjadi gejala heteroskedastisitas. Adapun hasilnya yaitu:

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

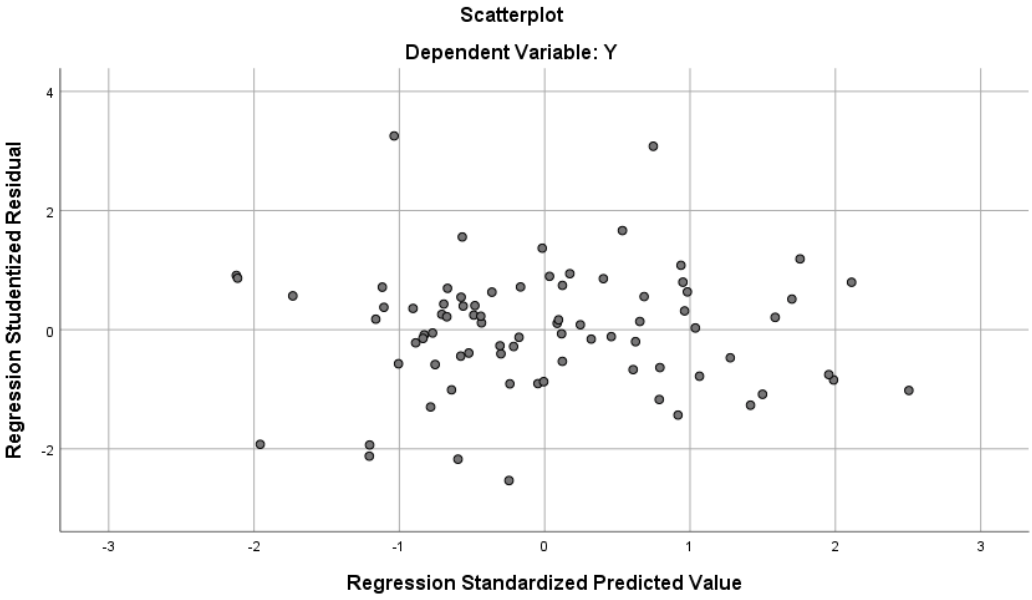

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 26, 2021

Hasil grafik *scatterplot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik telah tersebar dengan rata diatas dan dibawah angka 0 dan tidak membentuk suatu pola. Oleh karena itu, dapat diartikan penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Uji Korelasi

Pada uji ini digunakan untuk menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis korelasi *Bivariate Perason*. Terdapat ketentuan pada uji ini, yaitu apabila nilai Sig. (2-*tailed*) < 0,05 maka terjadi korelasi antar variabel yang digunakan dan begitu pun sebaliknya. Berikut adalah hasil uji korelasi pada penelitian ini :

Tabel 4.5 Uji Korelasi

Correlations		
		Y
ROA (X1)	Pearson Correlation	,117
	Sig. (2-tailed)	**,303**
	N	80
ROE (X2)	Pearson Correlation	,019
	Sig. (2-tailed)	**,867**
	N	80
NPM (X3)	Pearson Correlation	,208
	Sig. (2-tailed)	**,064**
	N	80
QR (X4)	Pearson Correlation	,190
	Sig. (2-tailed)	**,091**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	N	80

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel hasil uji di atas dapat diketahui bahwa variabel ROA (X_1) dengan variabel *return* saham (Y) memiliki nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,303. Selanjutnya pada variabel ROE (X_2) memiliki nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,867. Kemudian pada variabel NPM (X_3) mempunyai nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,064 dan pada variabel QR (X_4) mempunyai nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,091. Menurut ketentuan pada uji ini yaitu agar terbebas dari korelasi, nilai Sig. (2-tailed) harus > 0,05. Sehingga pada variabel-variabel independen pada penelitian ini yaitu ROA (X_1), ROE (X_2), NPM (X_3) dan QR (X_4) tidak terjadi korelasi dengan variabel dependen *return* saham (Y) berdasarkan tabel hasil uji di atas.

3. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linear Berganda

Metode regresi linear berganda berguna menguji dan menunjukkan apakah reaksi variabel independen terhadap variabel dependen berganti. Analisis ini adalah campuran kumpulan dari *cross-section* dan *time series*. Menurut uji asumsi yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya bahwa data yang digunakan pada penelitian ini telah memenuhi ketentuan seperti data telah terdistribusi dengan normal, terhindar dari multikolinearitas, tidak terjadi masalah dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

heteroskedastisitas dan tidak terjadi korelasi. Adapun hasil analisisnya yaitu:

Tabel 4.6 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandarized Coefficents		Standarized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	**-,177**	,078		-2,260	,027
	ROA (X1)	**,977**	1,377	,147	,710	,480
	ROE (X2)	**-1,224**	,665	-,379	-1,842	,069
	NPM (X3)	**1,303**	,538	,372	2,423	,018
	QR (X4)	**,092**	,048	,215	1,922	,058

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 26, 2021

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 ROE + \beta_3 NPM + \beta_4 QR + \varepsilon}$$

$$\mathbf{\textit{RS} = -0{,}177 + 0{,}977\ ROA + -1{,}224\ ROE + 1{,}303\ NPM + 0{,}092\ QR + \varepsilon}$$

Berdasakan hasil di atas, maka dapat diinterpretasikan persamaan linear berganda yaitu:

I. Nilai konstanta sebesar -0,177 yang berarti bahwa variabel *return* saham (Y) bernilai -0,177 apabila semua variabel independen mempunyai nilai konstan.

II. Nilai koefisien ROA sebesar 0,977 yang berarti bahwa setiap penambahan 1% ROA maka *return* saham juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,977.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

III. Nilai koefisien ROE sebesar -1,224 yang berarti bahwa setiap penambahan 1% RO maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar -1,224.

IV. Nilai koefisien NPM sebesar 1,303 yang berarti bahwa setiap penambahan 1% NPM maka *return* saham turut pula mengalami kenaikan sebesar 1,303.

V. Nilai koefisien QR sebesar 0,092 yang berarti bahwa setiap penambahan 1% QR maka *return* saham juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,092.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan pada penelitian ini untuk menguji dan memperlihatkan seberapa tinggi kapabilitas variabel independen dalam mengungkapkan variabel dependen. Adapun hasil ujinya yaitu :

Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,358[a]	,128	**,082**	,359490

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi maka diperoleh nilai dari *Adjusted R Square* sebesar 0,082 atau 8,2%. Dapat disimpulkan bahwa kapabilitas keseluruhan variabel independen ROA, ROE, NPM dan QR dalam mengungkapkan variabel *return* saham

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebesar 8,2%, sementara sisanya yaitu sebesar 91,8% (100% - 8,2%) dapat diungkapkan oleh kecuali pada variabel penelitian ini.

3) Uji t

Uji ini berguna untuk menunjukkan tiap variabel independen apakah berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Untuk menyimpulkan berpengaruh atau tidak dapat disimak tabel bawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji t

Coefficents[a]			
Model		t	**Sig.**
1	(Constant)	-2,260	**,027**
	ROA	,710	**0,480**
	ROE	-1,842	**,069**
	NPM	2,423	**,018**
	QR	1,922	**,058**

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 26, 2021

Menurut ketentua pada uji t, apabila nilai Sig. < 0,05 maka dapat diartikan bahwa secara masing-masing variabel independen tersebut memiliki pengaruh signfikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji di atas menunjukkan bahwa terdapat satu variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel independen sehingga dapat disimpulan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. ROA (X_1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y)

Hasil pada uji t variabel ROA (X_1) memiliki nilai Sig. sebesar 0,480 yang berarti bahwa nilai Sig. > 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa variabel ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

II. ROE (X_2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y)

Hasil pada uji t variabel ROE (X_2) memiliki nilai Sig. sebesar 0,069 yang berarti bahwa nilai Sig. > 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa variabel ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

III. NPM (X_3) memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y)

Hasil pada uji t variabel NPM (X_3) memiliki nilai Sig. sebesar 0,018 yang berarti bahwa nilai Sig. < 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa variabel NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

IV. QR (X_4) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y)

Hasil pada uji t variabel QR (X_4) memiliki nilai Sig. sebesar 0,058 yang berarti bahwa nilai Sig. > 0,05 sehingga dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diartikan bahwa variabel QR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

4) Uji Kelayakan Model Regresi (Uji f)

Pada uji model regresi ini dilaksanakan untuk mengetahui secara simultan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang akan di uji adalah ROA (X_1), ROE (X_2), NPM (X_3) dan QR (X_4) terhadap variabel dependen *return* saham. Terdapat ketentuan pada uji ini yaitu apabila nilai Sig. < 0,05 maka variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan begitu juga sebaliknya. Adapun hasilnya yaitu:

Tabel 4.9 Uji f

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,427	4	,357	2,761	**,034[b]**
	Residual	9,692	75	,129		
	Total	11,120	79			

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 26, 2021

Menurut tabel hasil uji f di atas memperlihatkan bahwa nilai Sig. 0,034 yang berarti bahwa nilai tersebut < 0,05. Kemudian, dapat ditafsirkan bahwa secara bersamaan variabel independen pada penelitian ini yaitu ROA (X_1), ROE (X_2), NPM (X_3) dan QR (X_4) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen *return* saham.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.3 Pembahasan

1. Pengaruh ROA (X_1) Terhadap *Return* Saham

Menurut hasil uji t pada penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti memperlihatkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh signfikan terhadap *return* saham. Hal tersebut berdasarkan dari hasil uji t yang memperlihatkan bahwa variabel ROA mempunyai nilai Sig. 0,480 dimana nilai tersebut > 0,05. Hasil dimana variabel ROA tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *return* saham itu tidak sesuai dengan hipotesis H1. Hasil pada penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Ni Kadek Raningsih, 2015) tetapi sependapat penelitian yang dilaksanakan oleh (Izuddin, 2018) yang memaparkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hasil tersebut tidak searah dengan teori sinyal (*signalling theory*) bahwa ketika pihak manajemen perusahaan memberikan sinyal berupa laporan keuangan yang berkemungkinan para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut namun nyatanya para investor tidak tertarik dikarenakan pada tahun 2019 – 2020 terjadi *COVID-19* (*Coronavirus Disease* 2019) dimana mobilitas masyarkat dibatasi, para pekerja *work from home,* wisata ditutup dan lain sebagainya sehingga perusahaan sektor energi mengalami penurunan permintaan akan kebutuhan energi dan menyebabkan menurunnya performa perusahaan. Dengan hasil penelitian ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham, maka dapat dinyatakan bahwa meskipun suatu perusahaan bernilai tinggi pada ukuran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ROA tetapi hal tersebut tidak menjamin akan memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Kemudian hasil tersebut didukung dengan teori akuntansi keuangan, dimana suatu perusahaan membutuhkan suntikan dana untuk menambah asetnya dan dapat meningkatkan kegiatan operasional perusahaan sehingga manajemen perusahaan harus menyajikan laporan keuangan sebaik mungkin dengan tujuan agar para investornya tetap menanamkan modal pada perusahaannya meskipun terdapat fenomena seperti pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease* 2019) sejak bulan Desember tahun 2019 yang memberikan pukulan telak bagi berbagai kalangan khususnya beberapa perusahaan yang mempunyai aset dengan jumlah banyak tetapi laba bersihnya berkurang bahkan merugi dikarenakan terdapat pembatasan mobilitas pada masyarakat.

2. Pengaruh ROE (X_2) Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa ROE mempunyai nilai Sig. 0,069 sehingga dapat diartikan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham dikarenakan nilai Sig. > 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis H2 tidak diterima. Hasil ini tidak sependapat dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Carlo, 2014) tetapi berbeda dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Ida Nuryana, 2013) yang memiliki hasil sama pada penelitian ini.

Menurut teori yang digunakan pada penelitian ini, yaitu teori signalling (*signalling theory*) bahwa hasil ini tidak searah. Ketika para manajemen perusahaan memanfaatkan ekuitas dalam menghasilkan laba

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersih dengan memanfaatkan ekuitas semaksimal mungkin maka hal tersebut akan tercemin pada laporan keuangan sebagai signal yang diberikan oleh para manajemen perusahaan sehingga akan menarik daya minat para investor, tetapi para investor selaku pemilik ekuitas dalam perusahaan nyatanya tidak tertarik dikarenakan pada tahun 2019 – 2020 terjadi *COVID-19* (*Coronavirus Disease* 2019) dimana mobilitas masyarkat dibatasi, para pekerja *work from home,* wisata ditutup dan lain sebagainya sehingga perusahaan sektor energi mengalami penurunan permintaan akan kebutuhan energi dan menyebabkan menurunnya performa perusahaan. Dari penjelasan di atas, hal tersebut didukung dengan teori akuntansi keuangan dimana menjabarkan bahwa dengan nilai ROE yang disajikan oleh manajemen perusahaan dengan baik maka akan mendukung tingkat daya minat para investor dalam menanamkan modal. Oleh karena itu, teori akuntansi keuangan berguna bagi manajemen perusahaan dalam memberikan informasi keuangan perusahaan tetapi pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease* 2019) sebagai fenomena pada penelitian ini menjadi hambatan bagi perusahaan dalam memanfaatkan semaksimal mungkin modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih sehingga para investor lebih menjaga uang kas / *cash* pada masa yang tidak menentu seperti saat pandemi ini.

3. Pengaruh NPM (X_3) Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pada uji t penelitian ini menunjukkan bahwa NPM mendapatkan hasil nilai Sig. 0,018 sehingga dapat diartikan bahwa variabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Menurut penjelasan tersebut maka hipotesis H3 diterima sehingga semakin tinggi nilai NPM suatu perusahaan maka semakin tinggi pula *return* sahamnya. Hasil tersebut sependapat dengan penelitian (Izuddin, 2018) yang menyatakan bahwa NPM memiliki pengaruh signifikan secara signifikan terhadap *return* saham.

Perihal ini telah sesuai dengan teori sinyal (*signalling theory*). Ketika para manajemen perusahaan mencatatkan pendapatan yang tinggi kemudian diimbangi dengan laba bersih yang tinggi maka hal tersebut menjadi sinyal bagi para investor sehingga dapat meningkatkan daya minat dalam melakukan investasi dan meningkatkan harga saham sehingga meningkatnya *return* saham. Demikian apabila dikaitkan dengan teori akuntansi keuangan bahwa hal yang telah dijelaskan di atas telah sesuai. Teori akuntansi keuangan menunjukkan bahwa dengan nilai NPM yang tinggi maka akan meningkatkan tingkat *return* saham sehingga teori akuntansi keuangan berguna untuk memberikan informasi keuangan perusahaan agar para investor tetap mau menanamkam modalnya meskipun terdapat fenomena COVID-19 (*Coronavirus Disease* 2019) seperti pada penelitian ini yang menjadi distrupsi bagi berbagai kalangan. Meskipun begitu hal tersebut tidak menjadi halangan bagi perusahaan dalam mencetak pendapatan dan mengurangi berbagai beban sehingga dapat mencatatakan laba bersih yang maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pengaruh QR (X_4) Terhadap *Return* Saham

Menurut hasil pada uji t penelitian ini memperlihatkan bahwa QR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai Sig. 0,058 pada uji t. Dimana hasil tersebut > 0,05 sehingga variabel QR dinyatakan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham. Hasil ini juga tidak sesuai dengan hipotesis H4 penelitian ini. Hasil pada penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh (Begawati, 2019) dan juga oleh (Handayani et al., 2019) yang menyatakan bahwa QR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Berkenaan dengan teori sinyal (*signalling theory*) bahwa hasil pada penelitian ini tidak sesuai dengan teori tersebut. Ketika para manajemen perusahaan memberikan sinyal berupa bahwa perusahaan memiliki nilai QR yang begitu tinggi, namun para investor tidak tertarik akan hal tersebut. Karena apabila semakin tinggi nilai QR maka semakin likuid pula suatu perusahaan. Tetapi, hal tersebut tidak menjamin juga dikarenakan apabila nilai QR suatu perusahaan maka perusahaan tersebut kurang memaksimalkan penggunaan aset lancarnya sehingga hal tersebut menjadi atensi bagi para investor agar tidak menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Didukung dengan teori akuntansi keuangan bahwa apabila nilai QR yang dimiliki oleh perusahaan tinggi maka akan mendukung meningkatnya *return* saham tetapi fenomena COVID-19 (*Coronairus Disease* 2019) menjadi hambatan bagi perusahaan khususnya dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjalankan kegiatan operasinya. Pada pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease* 2019) ini menyebabkan perusahaan melakukan penundaan pembayaran kewajiban lancarnya dan hal tersebut menjadi pandangan buruk bagi para investor.

5. **Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin,* dan *Quick Ratio* Terhadap *Return* Saham**

Penelitian ini menghasilkan uji f dengan nilai Sig. 0,034 dimana hasil tersebut < 0,05 yang dapat diartikan bahwa variabel ROA, ROE, NPM dan QR secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini juga telah sesuai dengan hipotesis H5.

Selanjutnya, pada uji koefisien determinasi (R^2) memperlihatkan nilai sebesar 0,082 atau 8,2%. dan dapat diartikan bahwa variabel independen ROA, ROE, NPM dan QR mempunyai kapabilitas dalam mengungkapkan variabel *return* saham sebesar 0,082 atau 8,2%. Dan untuk sisa nilai uji koefisien determinasi (R^2) yang sebesar 0,918 atau 91,8% dapat diungkapkan oleh variabel yang selain terdapat pada penelitian ini, seperti variabel rasio solvabilitas, rasio aktivitas, *leverage*, *firm-size* dan lain hal sebagainya.

Variabel independen mempunyai nilai koefisien dimana untuk memperlihatkan urutan simultan tiap variabel. NPM mempunyai nilai koefisien sebesar 1,303. ROA mempunyai nilai koefisien sebesar 0,977. QR mempunyai nilai koefisien sebesar 0,092 dan ROE mempunyai nilai koefisien sebesar -1,224. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa urutan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

simultan variabel yaitu NPM, kemudian ROA, lalu QR dan terakhir adalah ROE.

Tingkat *return* saham yang diterima oleh para investor diprediksi mengikuti tingkat laba bersih dan seberapa besar aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini didukung dengan menurunnya laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dan meningkatnya aset lancar pada perusahaan di tahun 2019 – 2020. Menurut teori sinyal (*signalling theory*) apabila perusahaan mempunyai laporan keuangan yang bagus maka hal tersebut adalah kemampuan manajemen perusahaan dalam memaksimalkan aset dan modal serta mengurangi beban untuk menghasilkan *profit* semaksimal mungkin. Hal tersebut akan menjadi sinyal bagi para investor bahwa perusahaan dapat memperoleh keuntugnan yang maksimal sehingga dapat menarik daya minat para investor dalam menanamkan modalnya dan harga saham akan meningkat serta meningkat pula *return* saham yang diinvestasikan oleh para investor.

Demikian apabila disangkutpautkan dengan teori akuntansi keuangan, hal tersebut dapat terealisasi dikarenakan variabel ROA, ROE, NPM dan QR yang mempunyai nilai menarik adalah representasi dari laporan keuangan yang memuaskan sehingga para *shareholder* akan terus menginvestasikan dananya pada emiten tersebut dikarenakan mengetahui fundamental perusahaan tersebut dan mengharapkan *return* saham sesuai yang tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Menurut hasil dan pembahasan di atas bahwa pengaruh ROA, ROE, NPM dan QR terhadap *return* saham perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2020, dapat disimpulkan yaitu:

1. ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI pada tahun 2019 – 2020. Hal tersebut berdasarkan pada nilai Sig. pada uji t yaitu sebesar 0,480 dimana hasil tersebut > 0,05. Hipotesis tidak diakui. Perihal ini menyatakan bahwa *return* saham yang tinggi tidak menjamin didukung oleh tingginya ukurang nilai ROA.
2. ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI pada tahun 2019 – 2020. Hal tersebut berdasarkan pada nilai Sig. pada uji t yaitu sebesar 0,069 dimana hasil tersebut > 0,05. Hipotesis tidak diakui. Perihal ini menyatakan bahwa *return* saham yang tinggi tidak menjamin didukung oleh tingginya ukuran nilai ROE
3. NPM memiliki pengaruh signfikan terhadap *return* saham perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI pada tahun 2019 – 2020. Hal tersebut berdasarkan pada nilai Sig. pada uji t yaitu sebesar 0,018 dimana hasil tersebut < 0,05. Hipotesis diakui. Perihal ini menyatakan dimana ketika suatu perusahaan memiliki nilai tinggi atas NPM maka semakin baik pula

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perusahaan dalam memperoleh penjualan dan pendapatan (*sales and revenue*) kemudian dapat menekan beban sebaik mungkin sehingga mendapatkan laba bersih setelah pajak (*earnings after tax*) yang maksimal dan hal ini ikut mendorong menignkatnya *return* saham.

4. QR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI pada tahun 2019 – 2020. Hal tersebut berdasarkan pada nilai Sig. pada uji t yaitu sebesar 0,058 dimana hasil tersebut > 0,05. Hipotesis tidak diakui. Perihal ini menyatakan bahwa QR yang tinggi tidak menjamin akan tinggi pula *return* saham.
5. ROA, ROE, NPM dan QR secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI pada tahun 2019 – 2020. Hal tersebut berdasarkan pada nilai Sig. pada uji f yaitu sebesar 0,034 dimana hasil tersebut > 0,05. Hipotesis diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah dijabarkan di atas, adapun saran yang dapat sebagai bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menguji variabel *return* saham diharapkan dapat menggunakan variabel lainnya. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini yaitu sebesar 0,082 atau 8,2% dan terdapat 0,918 atau 91,8% sisanya yang dapat dijelaskan oleh variabel selain yang digunakan oleh peneliti, seperti rasio solvabilitas, rasio aktvitias, *leverage*, *firm-size* dan variabel lain sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI selama masa pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease* 2019) pada tahun 2019 – 2020 dengan sampel sejumlah 80. Diharapkan pada penelitian di masa yang akan datang menggunakna objek penelitian dengan populasi yang lebih banyak dengan *timeframe* yang lebih lama sehingga sampel yang didapatkan lebih berlimpah dan beragam.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel independen yang beragam sehingga mendapatkan hasil penelitian tentang *return* saham lebih beragam dan tepat.
4. Bagi para *shareholder* khususnya para investor diharapkan dalam berinvestasi pada suatu dapat lebih selektif baik dari segi analisis fundamental maupun segi analisis teknikal. Karena pada penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ini pada sektor energi selama masa pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease* 2019) pada tahun 2019 – 2020 yang berkemungkinan di *timeframe* lain mungkin akan tidak sama hasilnya. Dan diharapkan untuk lebih berhati-hati dikarenakan informasi terkait perusahaan khususnya informasi keuangan, para manajemen perusahaan lebih mengetahui sehingga ditakutkan nilai perusahaan tersebut lebih dinaikkan daripada nilai sesungguhnya suatu perusahaan tersebut dan pada akhirnya dapat berdampak pada harga saham serta *return* saham.
5. Bagi emiten diharapkan lebih mengevaluasi pada hal-hal yang dapat mempengaruhi *return* saham dikarenakan agar emiten dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memaksimalkan sumber daya yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan daya minat para investor untuk menanamkan modal.

6. Bagi pemerintah diharapkan lebih fleksibel dan cermat dalam mengimplementasikan regulasi-regulasi khususnya pada saat masa-masa sulit seperti pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease* 2019) ini agar perusahaan tetap *sustain* dan menghasilkan *return* saham yang menguntungkan bagi para investor.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Affiah, A., & Muslih, M. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, *10*(2), 241–256. https://jurnal.polban.ac.id/akuntansi/article/view/1213

Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Retun On Asset, Return On Equity Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*, *9*(3), 1069–1088.

Ayuwardani, R. P., & Isroah, I. (2018). Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Peursahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *7*(1). https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19781

Begawati, N. (2019). *Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Net Profit Margin, Dan Earnings Per Share Terhadap Return Saham Pada PT. MNC Di Bursa Efek Indonesia*. https://doi.org/10.31227/osf.io/58g4m

Carlo, M. A. (2014). Pengaruh Return on Equity, Dividend Payout Ratio, Dan Price To Earnings Ratio Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *7*(1), 151–164.

Dewi Kuswandi. (2009). *Analisis Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntanbilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Air Putih Samarinda*.

Dini, Astri Wulan, Ii. I. (2010). *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008 – 2010 The influence of Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (Roa), and Return On Eq*. 1–18.

Endri, E. (2020). Factors Determine Stock Return of Livestock Feed Companies: Common Effect Model Analysis. *SSRN Electronic Journal*, *January 2018*. https://doi.org/10.2139/ssrn.3649066

Fadilah, N., Ghani, E., & Amaniyah, E. (2017). Pengaruh Quick Ratio, Inventory Turnover dan Debt To Equity Ratio Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Kabel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kompetensi*, *11*(1), 89–108.

Handayani, M., Herdiyana, & Azhar, Z. (2019). Pengaruh Quick Ratio (QR), Debt to Equity RATIO (DER), Return On Asset (ROA), dan Price to Book Value (PBV) Terhadap Return Saham (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Manajemen*, *4*(4), 1–16.

Hasanudin, Awaloedin, D. T., & Yulianti, F. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2018. *Jurnal Rekayasa Informasi*, *9*(1), 6–19.

Ida Nuryana. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi Aktual*, *9*(1), 57–66.

Imam, M. (2009). Eksternalitas , Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan dalam Perspektif Teoritis. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, *3*(9), 191–199.

Izuddin, M. (2018). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Perusahaan Konstruksi (Studi Pada Saham Perusahaan Yang Tercatat Aktif Dalam LQ-45 di BEI Periode 2011-2018). *Ekbang 3*, *3*(1), 1–12.

Lisa Kustina, Otika Safitri, & Samsul Anwar. (2019). Kebijakan Deviden Dan Capital Gain: Pengaruhnya Terhadap Harga Saham. *Jurnal Investasi*, *5*(1), 24–37. https://doi.org/10.31943/investasi.v5i1.16

Meryati, A. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Serta Dampaknya pada Nilai Perusahaan Otomotif di Indonesia. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, *3*(3), 283–295. https://doi.org/10.32493/frkm.v3i3.5413

Mungkasa, O. (2020). Bekerja dari Rumah (Working From Home/WFH): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi COVID 19. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, *4*(2), 126–150. https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.119

Nasruddin, R., & Haq, I. (2020). Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, *7*(7). https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i7.15569

Neni, M. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, *12 No. 2*(2), 67–76.

Ni Kadek Raningsih, I. M. P. D. P. (2015). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, *13*(2), 582–598.

Nurcahyo, B., & Riskayanto, R. (2018). Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktifitas Word of Mouth (Wom) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, *3*(1), 14. https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i1.12026

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nurdiwaty, D. (2014). Analisis Pengaruh Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit margin Dan Price Earnings Ratio Terhadap Laba. *Equilibrium*, *12*(1), 25–38.

Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Sahafile:///Users/gabriellaberlianachandana/Downloads/64-Article Text-221-1-10-20190529.pdfm Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di . *Jurnal GeoEkonomi*, *10*(1), 57–73.

Padilah, T. N., & Adam, R. I. (2019). Analisis Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi Di Kabupaten Karawang. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, *5*(2), 117. https://doi.org/10.24853/fbc.5.2.117-128

Pantjaningsih, P. (2017). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Jakarta. *JURNAL LENTERA AKUNTANSI*, 92–108.

Putro, R. Y. A., & Kamal, M. (2013). Analisis Pengaruh Brand Reputation, Brand Competence, dan Brand Liking Terhadap Trust In Brand Pada Konsumen Windows Phone Nokia di Surabaya. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, *10*(2), 178–185. https://doi.org/10.14710/jsmo.v10i2.5916

Riswan, & Yolanda Fatrecia Kesuma. (2014). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor. *Akuntansi & Keuangan*, *5*(1), 93–121. https://doi.org/10.33827/akurasi2019.vol1.iss1.art45

Safitri, I., Sevie, & Huda, N. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Sektor Consumer Goods Industry. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, *5*(2). http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/maqdis/article/view/293

Sari, V. Y. (2020). Analisis Respons Pemerintah Tiongkok dalam Upaya Penanganan Covid-19. *Jurnal Sentris*, *1*(2), 173–186. https://doi.org/10.26593/sentris.v1i2.4284.173-186

Sopini, P. (2005). Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio Terhadap Profit Margin Pada PT. Indosat, Tbk Periode2005-20014. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 75–84.

Sugiarti, Surachman, S. A. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, *13*(2), 282–298.

Sugiarto, E. (2016). Analisis Emosional, Kebijaksanaan Pembelian Dan Perhatian Setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Disonansi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda Pada UD. Dika Jaya Motor Lamongan. *Jurnal*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian Ilmu Manajemen, *1*(1), 34–47.

Suparto. (2017). Analisis Korelasi Variabel -Variabel Yang Mempengaruhisiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi. *Jurnal IPTEK*, *18*(02), 1–9. https://ejurnal.itats.ac.id/iptek

Tambunan, E. H., Sabijono, H., & Lambey, R. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *7*(3), 4445–4454. https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.25144

Tarmizi, R., Soedarsa, H. G., Indrayenti, I., & Andrianto, D. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *9*(1), 13. https://doi.org/10.36448/jak.v9i1.996

Wahyuni, I., Pasigai, M. A., & Adzim, F. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT . Biringkassi Raya Semen Tonasa Group Jl . Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate'ne Pangkep. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(1), 22–35.

Winardi, W., Priyarsono, D. S., Siregar, H., & Kustanto, H. (2019). Peranan Kawasan Industri dalam Mengatasi Gejala Deindustrialisasi. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, *19*(1), 84–95. https://doi.org/10.21002/jepi.v19i1.834

Yulia. (2016). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Khatulistiwa Informatika*, *IV*(2), 14–16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id